



BULETIN
GENIUS
GEMA KONFUSIUS

EDISI — 38

JUNI '89



A green earth
or a dry desert?

hot line

PAKIN BOEN BIO * SURABAYA
PEMUDA AGAMA KHONGHUCU INDONESIA

BULETIN GENIUS

GENA KONFUSIUS

Pelindung : Ketua Majelis Agama Khonghucu
Indonesia (MAKIN) BOEN BIO Sby

Penasihat : Segenap Staff dan Pengurus
MAKIN-PAKIN BOEN BIO Surabaya

Penanggung-jawab: Satrya Dharma

Redaksi : Setrya D. T.
Silvia Ling
Marina Davita

Pembantu khusus : Chandra Anggono
Minarni Hono
Go Bjik Lian

Ilustrator : Anuraga T.
Lonawati
A Yin

Sirkulator : Hardjo

Sekretariat : Jl. Kapasan 131
Surabaya, 60141

Penerbit : MAKIN BOEN BIO Surabaya

Pelaksana : Pemuda Agama Khonghucu Indo-
nesia (PAKIN) BOEN BIO Sby

Alamat wesel-pos: Amuraga Taniwidjaja
Jl. Tambak Gringsing I / 29
Surabaya - 60163

UNTUK KALANGAN SENDIRI — TIDAK DIPERDAGANGKAN

DAFTAR ISI

Yang Tetap :

DARI REDAKSI	03
TERAS	04
GENSKETS	05
RENUNGAN	06
LEMBAR-LEMBAR MATAKIN	14
FORUM TERBUKA	24
PESAN dan SALAM	26
BURSA PUISI	28
GENIUS BERTANYA	37
SURAT-SURAT SIMPATISAN	38

Artikel :

MENGEMBANGKAN SIKAP	11
DEKATKAN DIRI PADANYA	32
CARA MINUM YANG BENAR	33
SAMBUNG NASA	34
MENGATASI RASA TAKUT	40

Eksklusif :

JANJIKU, PADAMU ALAM	10
BELAJAR & MENGULANG	20
MAKIN BERKOBAR	30

Cerpen :

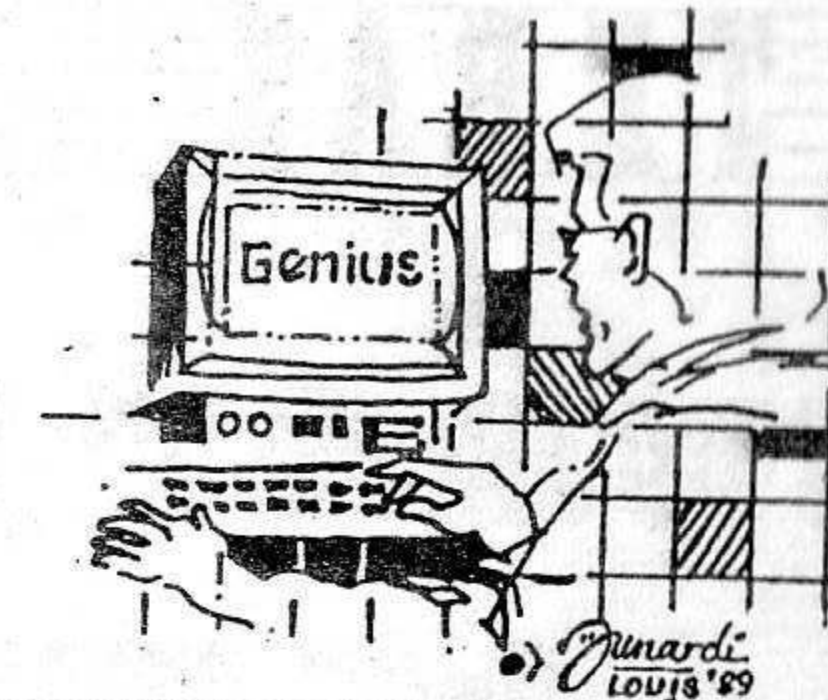
AKHIRNYA	41
DUH, CINTA	42

Cover :

Tema Peringatan
Hari Lingkungan Hidup - 5 Juni

Dari

REDAKSI



WI TIK TONG THIAN.

Masih dalam suasana Hari Lingkungan Hidup, 5 Juni, kali ini Gen tu runkan tulisan Hs. S. Dh. Chandra yang mengamati perjalanan air, dan ke mudian menyimpulkan betapa miripnya hakekat perjalanan air dengan pe ri kehidupan kita. Tak kalah menariknya kiprah dari PAKIN Yogya yang mengajak kita untuk memahami kebeningan alam, yang mereka lantunkandi suatu hening malam dalam Kebaktian Bersama PAKIN ASSOY di Kaliurang, setahun yang lalu.

Kebaktian Bersama memang banyak memancing kreativitas dan menerbit kan inspirasi. Tapi kadangkala juga menimbulkan soal bingung, seperti yang dikemukakan oleh Ny. Tjhe Tjeng Hoo dalam GENIUS kita kali ini. Padahal semestinya beliau tak perlu pernah menjadi bingung apabila ki ta semua tanpa kecuali mau konsisten dengan tatacara peribadahan kita seperti termaktub dalam Kitab TATA AGAMA & TATA LAKSANA UPACARA AGAMA KHONGHUCU, terbitan MATAKIN. Dan ini baru saja dipermasalahkan oleh Tc. Cakra Kelana dalam Ruang TERAS edisi yang baru lalu.

Gen cuma bisa berharap, semoga penyempurnaan Kitab tsb. yang sedang berlangsung kini (25 Juni 89) akan dapat memuaskan semua pihak sehing ga ketentuan-ketentuan yang akan digariskan nanti tak dilanggar lagi, dan dapat dilaksanakan dengan konsisten dan konsekuen.

Selanjutnya, berkaitan dengan missi Gen sebagai sarana guna mela - tih kemampuan menulis dan memperluas wawasan umat Khonghucu, mulai ki ni Gen sediakan Ruang Khusus bagi para penulis pemula untuk memberima sukan balik kepada Gen. Ruang ini, relatif, dapat menjadi barometer a kan sejauh mana efektivitas Gen dalam memberi masukan - masukan rohani kepada para pembacanya. Dan, keberadaan ruang ini bergantung sepenuh nya pada kemauan para pembaca. Jadi, tak ada lagi istilah mampu dan tidak mampu dalam menulis, karena semua kesalahan akan ditunjuk d a n ditunjukkan bagaimana yang sebenarnya. Gen tunggu kreativitas partisip asi pembaca !!!

Bicara tentang kreativitas partisipasi, setelah berulang kali G e n menyinggung dan mendengungkannya, nampaknya mulai bersambut, meskipun masih terbatas pada artikel-artikel non keagamaan. Lumayan, cukup mem buat Gen tampil lebih variatif dan kaya nuansa. Semuanya inidapat pem baca ikuti dalam GENIUS edisi kali ini.

Akhir kata, selamat menyimak! Dan menikmati!

MARILAH KITA JADIKAN BULETIN GENIUS INI
SEBAGAI SARANA GUNA
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN MENULIS
SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI
KONFUSIAN INDONESIA SEUTUHNYA

SURAT TERBUKA

BUAT REKAN-REKAN PAKIN BOEN BIO

WI TIK TONG THIAN.

Saat itu kawan, tanggal 4 Juni 1989, kita berkumpul mengelilingi - sebuah meja persegi empat. Saat itu kita sama-sama paham, bahwa Kebaktian kita semakin 'molor' saja waktunya, bahwa para petugas Kebaktian - yang adalah kita-kita juga - semakin berkurang saja disiplinnya, bahwa suasana Kebaktian kita semakin berkurang saja kesakralannya. Beruntung kita cepat mengantisipasi faktor "minus-minus" tsb. & segera berinisiatif mengubahnya menjadi faktor-faktor "plus".

Kita pun sadar, bahwa semua faktor "plus" tadi harus dibangun mulai dari diri kita, kalau kita mau umat 'ketularan' menghargai agama & kebaktiannya. Kita pun lantas berkonsensus, bahwa :

- harus datang ke Kebaktian tiap minggunya pada pk.08.45, atau minimal tidak terlambat.
- kalau toh terpaksa terlambat, kita tidak akan nyelonong masuk saja bila sedang berlangsung upacara sembahyang & doa, serta pada waktu pengucapan ikrar PAT SING CIAM KWI; tetapi kita wajib menunggu di luar sampai prosesi-prosesi tsb. selesai. Setelah itu kita boleh masuk, dan tidak lupa memberi Kiok Kiong ke altar 3X, lalu duduk diam melakukan doa secara individual/ sendirian. (karena kita sadar, bahwa kita belum berdoa ... dan waktu sembahyang kepada Tuhan Yang Maha Roh, hayatilah pula akan kehadiranNya. 2. Nabi bersabda, "Kalau Aku tidak ikut sembahyang sendiri, Aku tidak merasa sudah bersembahyang." - SABDA SUCI III, 12).
- Kita tidak mau lagi mengobrol ke sana ke mari pada waktu Kebaktian berlangsung.
- Kita akan berdisiplin sebagai petugas Kebaktian, dan tabu jika tak melaksanakannya.

Nah, itu konsensus kita! Kita juga emoh jika konsensus itu tak kita kerjakan. Kalau ke-4 konsensus itu dapat kita kerjakan dengan konsekuen yang tinggi, maka tak lama lagi kita akan semakin dapat membangun Kebaktian kita; dan memang begitulah sepantasnya Anak BOEN BIO!

ttd. C a k r a

Bagaimana toochien di daerah/ Kebaktian lain?
Saya tunggu komentar anda!

- CAKRA KELANA

SARI KONFUSIANI

Nabi bersabda : "Di antara benih yang tumbuh ada yang tidak berbunga , dan di antara yang berbunga ada pula yang tidak bertuah." Dengan kata lain, menurut rekaan saya, di antara manusia yang hidup ada yang tak berhasil menegakkan dirinya, dan diantara yang mampu menegakkan dirinya belum tentu dapat menegakkan orang lain atau pun berguna bagi kepentingan sesamanya.

Namun begitulah manusia, setiap orang memiliki kesanggupannya masing-masing yang khas. Dan kita, tentu saja, tidak bisa menjadikan hal ini sebagai alasan untuk mengesampingkan Jalan Suci atau pun melalaikan ikhwal pembinaan diri. "Kalau tenaga tidak mencukupi dapat berhenti di tengah jalan. Mengapa engkau membatasi dirimu sendiri?" demikian - lah Sabda Nabi. Lebih jauh Beliau mengingatkan, "Di dalam perlombaan memanah, tidak diutamakan tertembusnya kulit bulan-bulannya, karena tenaga seseorang tidaklah sama. Ini sudah diadatkan sejak dulu kala."

Anda lihat, betapa bijaksana dan betapa amat dalam pemahaman Nabi kita terhadap hakekat alam, manusia atau apa saja. Karena sesungguhnya, memang tiada sesuatu pun yang tidak diketahuinya! Namun, Dia tidak mau menggunakan pengertiannya yang tebal ini untuk mengeksploitasi atau pun memanipulasi manusia. Manusia tidak selamanya dapat dibodohi. Manusia tidak mungkin terus-terusan diancam. Manusia mustahil bisa semuanya dibujuk sampai koma oleh rayuan gombal. Tidak! Tidak semua manusia bisa hilang akal sehatnya, harga dirinya atau pun kesadarannya! Jadi, apakah gunanya sahibul hikayat, lautan api, kolam susu, dan sebagainya itu? Barangkali di antara anda ada yang bisa menjawab pertanyaan ini dengan cepat dan tepat!

Sampai di sini nyatalah bagi kita, betapa luhur dan lembut sari ajaran Nabi kita. Karena semuanya berisi ajaran nyata yang meliputi berlaksa perkara dan segenap penjuru. Maka, barangsiapa yang dapat baik-baik membacanya, sehingga memperoleh sarinya, akan dapat memahaminya sepanjang hidup dan tidak dapat menghabiskannya. Demikianlah!

Pada akhirnya, sukaulah belajar agar tidak dilamun bimbang. Sekuat tenaga laksanakanlah tugas hingga tidak merasakan susah payah. Dan peliharalah rasa tahu malu supaya tidak dirundung ketakutan. Karena yang bijaksana akan gembira dan merasa beruntung di dalam Cinta Kasih. Yang berperilaku Cinta Kasih akan tenteram dan merasakan seriosa di dalam Cinta Kasih. Dan yang berani akan tetap tabah dan tidak merasa 'down' di dalam melaksanakan Cinta Kasih, bahkan ada yang mengorbankan dirinya untuk menyempurnakan Cinta Kasih. Wahai, bukankah ini semua adalah Sari Konfusian yang mulia lagi bercahaya?!



RENUNGAN

OH,
AIR !

HS. S. DH. CHANDRA

1. Saudara-saudara seiman yang terkasih, bila kita tekun meneliti ha-kekat tiap perkara, ada kalanya kita dapatkan hikmahnya yang bisa mem-beri teladan baik bagi kita manusia; atau dapat memberi petunjuk menu-ju ke kebahagiaan hidup manusia; dan bisa dijadikan pedoman hidup me-nuju ke kebahagiaan serta keselamatan hidup manusia di dunia ini mau-pun di akhirat.
2. Hikmah yang saya dapatkan dari penelitian ha-kekat Air, ialah : bila diikuti dan dilaksanakan dengan tekun sifat air itu, kita akan hidup tenteram, aman, bahagia dan sentosa.
3. Saudara-saudara seiman yang terkasih, mari kita bersama-sama mela-yangkan pikiran kita menuju ke suatu puncak gunung untuk meninjau se-buah sumber air. Di situ kita melihat sebuah sumber yang airnya kelu-ar bergolak-golak dari dalam tanah, seolah berebut jalan untuk dapat keluar lebih dahulu menikmati alam bebas. Sinarnya berkilauan, jernih dan sejuk, berputar-putar seolah kegirangan, lalu mengalir untuk mene-ruskan perjalanannya sesuai dengan jalan sucinya yang Tuhan firmankan
4. Demikian pula dengan manusia sewaktu dilahirkan. Keadaannya berca-haya, tentram, suci murni dan memberi rasa senang gembira kepada sia-pa saja yang melihatnya. Selanjutnya ia pun meneruskan perjalanan hi-dupnya di dunia ini, yang seharusnya sesuai dengan Jalan Suci yang di-keruniakan Tuhan kepada manusia.
5. Air selalu mengalir ke bawah, ke tempat yang lebih rendah & kosong. Kalau ada sesuatu yang menghalangi perjalanannya, ia mengalah, mengam-bil jalan memutar meskipun lebih jauh jaraknya, agar bisa mengalir te-rus.
6. Sebagai umat beragama, kita harus selalu bersikap rendah hati dan selalu mengalah. Mengalah bukan berarti kalah, tetapi untuk menang, untuk dapat memelihara cita-citanya menempuh Jalan Suci; Rendah hati bukanlah rendah diri, sikap rendah hati adalah sikap yang dapat meng-angkat derajat dan martabat manusia, sikap terpuji yang membuat harum nama manusia. Yang mulia Nabi Khongcu bersabda, "Yang bersikap rendah hati dan mengalah mendapatkan rakyat; yang sombong dan angkuh ke hi-langan rakyat."
7. Dalam perjalanannya air itu mendapat tambahan air dari sawah yang habis diluku (dibajak), dari air hujan berlumpur, dari got-got di ka-nan kirinya, sehingga lambat laun menjadi keruh kecoklatan.
8. Saudara-saudara seiman yang terkasih, semua orang sudah tahu akan

hal ini. Tetapi tidak semua orang tahu, bahwa sifat air itu melukis -kan perjalanan hidup manusia di dunia ini. Telah saya gambarkan bahwa manusia ketika dilahirkan dikaruniai Sing oleh oleh Yang Maha Esa yg sifatnya suci murni, belum kenal akan keserakahan dan belum mempunyai keinginan apa-apa; menerima apa saja yang datang padanya tanpa rasa ta-kut, selalu riang gembira, selalu riang gembira dalam keadaan yang ba-gaimana pun, tak peduli apakah ia dilahirkan dalam istana atau daalam gubuk. Apakah ia diberi pakaian yang mahal atau telanjang bulat tiada menjadi persoalan. Semuanya disambut dengan cara yang sama, bebas da-ri pengaruh angkara murka, bebas dari keruwetan dan kesukaran dunia. Lama kelamaan setelah panca inderanya mulai bekerja, ia mulai mengada-kan kontak dengan dunia kasar, mulai mengenal yang baik dan yang ti-dak baik/jelek/buruk. Satu waktu ibunya sangat repot, diberisusu bu-buk, ia menangis karena rasanya tidak sama. Ia menangis karena ingin yang biasa, yakni air susu ibunya. Menangis mungkin tanda kecewa atau kesal. Dari sini ia mulai mengenal juga lingkungan hidupnya. Dan mu-lai dari sini pula angkara murka memainkan peranannya mempengaruhi hi-dup manusia.

9. Kalau air itu kelihatan keruh kecoklatan, tidak berarti bahwa air-nya berubah warna menjadi coklat, melainkan lumpur yang mencampurnya itulah yang coklat. Air warnanya netral, putih tidak, merah-kuning-hitam pun tidak. Air tidak mungkin bisa coklat. Kini manusia telah da-pat menciptakan alat yang canggih untuk dipakai memisahkan lumpur da-ri air, sehingga air menjadi jernih kembali seperti semula. Sebuah con-toh di Pejompongan-Jakarta, terdapat alat penyaring semacam itu. Air kali Ciliwung yang keruh merah bila dialirkan melalui alat tersebut keluarnya menjadi bening kembali sehingga dapat dipakai sebagai air mi-num. Kalau air itu bisa menjadi jernih, siapakah gerangan yang membu-atnya? Alatnyakah? Atau si pembuat alatkah? Bukan, toochien yang ter-kasih. Air itu sendirilah, yang mengalir menerobos masuk alat itu. Ka-lau misalnya air itu tak mau masuk, ya tetap saja keruh dan alat men-jadi tak ada artinya.

10. Toochien terkasih, kalau orang menjadi jahat, bukan berarti Sing-nya yang jahat, melainkan angkara murkalah yang mengemudikan orang i-tu. Sing tak mungkin bisa menjadi jahat. Sing adalah wujud dari Fir-man Tuhan. Sing sama halnya dengan air atau kembang teratai, tak mung-kin bisa menjadi kotor meskipun tumbuh di lumpur.

Yang mulia Nabi Khongcu telah menciptakan alat yang canggih yg da-pat dipakai membersihkan kotoran yang melekat pada jiwa manusia; dapat membebaskan manusia dari pengaruh nafsu angkara murka, yakni Ajaran A-gama Khonghucu, yang termaktub dalam Kitab SUSI. Manusia bisa menjadi bersih dari kotoran itu, siapakah gerangan yang membersihkannya? Ki-tab SUSI kah? Atau Nabi Khongcu? Tidak, toochien yang terkasih, melain-kan orang itu sendiri yang mau dengan tekun dan sungguh-sungguh mempe-lajari dan melaksanakan ajaran-ajaran Nabi yang tertera di dalam Ki-tab SUSI itu. Ibaratnya Nabi menyediakan Mercur Suar yang sinarnya da-pat memberi petunjuk jalan selamat sampai di dermaga. Yang tidak meng-ikuti petunjuk itu bisa jadi menabrak karang dan hancur lebur karena-

nya. Jelasnya, orang itu sendirilah yang harus berjuang membersihkan diri dari segala perbuatan dosanya. Tiap orang cenderung menjadi orang baik, maka kalau dikatai sebagai orang jahat, ia tidak mau menerimanya. Tapi sayang mereka tidak mau memperbaiki diri. Mengapa tidak mau memperbaiki diri? Karena mereka tidak mengerti, bahwa dirinya tidak baik. Itulah yang dinamakan: tidak mengerti apa yang dia tidak mengerti. Kalau saja ia mengerti bahwa dirinya tidak baik, ia pasti akan memperbaiki diri sesuai dengan kecenderungan manusia. Itulah mengerti apa yang ia mengerti. Aku mengerti bahwa aku adalah ciptaan Tuhan, maka sadarlah aku akan tugas kewajibanku menegakkan Firman Tuhan.

Aku mengerti apa yang aku tidak mengerti. Misalnya, aku mengerti duduk perscalannya, tapi tidak mengerti cara pemecahannya; maka lalu mencari pengertian agar dapat memecahkannya.

Aku mengerti apa yang aku tidak mengerti, tapi berlagak seperti orang yang mengerti, ini merusak Kebenaran.

Aku mengerti apa yang aku mengerti, tapi tidak berlaku sebagai orang yang mengerti, ini mengabaikan Firman Tuhan.

Orang dungu yang tahu akan kedunguannya, ia sebenarnya dapat dikatakan bijak; tapi si dungu yang menganggap dirinya bijak, ialah yang benar-benar dungu. Selama perbuatan si dungu belum berbuah, si dungu menganggap manis seperti madu. Tapi kelak bila sudah berbuah dan masak, barulah merasakan pahitnya buah yang dihasilkan.

11. Air yang menetes terus di satu titik tempat, dapat membuat lubang pada batu yang keras. Apabila dilihat sepintas, tetesan air itu tiada artinya; tapi karena ketekunan dan keuletannya, nyata benar buah hasilnya yang besar.

12. Demikian pula dengan kita, apabila kita dengan keuletan yang teguh dan kemauan yang kuat serta tekad yang bulat, tiada sesuatu yang tidak dapat terlaksana; tiada sesuatu yang tidak memberi buah hasil yang memadai. Yang mulia Nabi Khongcu bersabda, "Tiada jarak jauh tak terjangkau." Dengan keuletan yang teguh dan kemauan keras, manusia dapat menciptakan sesuatu yang dahsyat yang dapat digunakan untuk menjelejahi bulan misalnya.

Saudara-saudara seiman yang terkasih, apa susahnya melaksanakan perintah Tuhan? Bagaimanapun sukarnya kalau diusahakan dengan sekuat tenaga dan pikiran, pasti akan mencapai tujuan. Umat beragama harus teguh iman, tak gampang putus asa atau tak gampang menyerah, supaya dapat menempatkan diri sebagai kembang teratai, tidak menjadi kotor meskipun tumbuh di lumpur. Orang beriman tidak akan menjadi jahat meskipun hidup ditengah kekotoran dunia.

13. Air sangat berfaedah bagi kehidupan manusia. Dia bisa membuat badan menjadi sehat, boleh buat mandi membersihkan debu yang melekat pada badan kita, memberi rasa segar, nyaman dan sehat. Begitulah air bila digunakan secara wajar, juga dapat mengairi ribuan hektar sawah. Tapi bila kurang cermat membikin tempat penampungannya atau lengah cara merawatnya, bisa berbalik menjadi penghancur manusia. Air yang tiada artinya itu, kalau sudah berkumpul menjadi sebuah danau, kekuatannya dahsyat luar biasa; bisa menjebol tanggul dan menjadi banjir bandang

yang menghancurleburkan segala-galanya. Jangan berkata atau memandang remeh air. Barang yang tidak berarti itu, bila bersatu dapat menciptakan kekuatan besar. Melalui perjalanan yang sangat panjang dan penuh liku-liku akhirnya sampailah dia di laut bebas.

14. Demikian pula dengan ayat-ayat suci Nabi, sangat berfaedah bagi kehidupan manusia, hewan dan tetumbuhan. Dia dapat memberi rasa aman, tenteram dan bahagia, dapat digunakan untuk membereskan rumah tangga, dan dunia. Mengapa tidak? Tiap rumah tangga beres, negara beres; tiap negara beres, dunia beres; bisa menjadikan diri cemerlang dan berwibawa serta panjang usia. Dia dapat menembusi segala-galanya, bahkan dapat berkenan kepada Tuhan YME.

Jangan berkat, "Melakukan ibadah kebaktian tiada artinya." Dalam kebaktian kita menghimpun pengertian. Cukup pengertian baharulah kita dapat mengamalkan kebaikan kepada sesama manusia, sesuai dengan Firman Thian. Dan jangan berkata, "Mengamalkan Kebaikan/Kebajikan itu tiada gunanya." Mengamalkan Kebajikan, bagaimanapun kecilnya, berarti kita menghimpun/mengumpulkan Tik. Yang cukup Tik dapat berkenan kepada Tuhan. Maka jangan pandang remeh Kebaktian itu. Kebaktian memberi rasa aman, damai, tenteram dan bahagia. Berdosalah dia yang mengabaikan Kebaktian, karena sebagai umat beragama melalaikan Firman Tuhan.

Saudara-saudara seiman yang terkasih, demikianlah ajaran dari Yang Mulia Nabi Khongcu. di atas sesuai dengan peredaran langit, di bawah sesuai dengan tanah dan air. Dialah rumah selamatan nan sentosa.

Kesimpulannya, umat beragama harus selalu bersikap rendah hati. Itulah Jalan Suci yang harus dijalani. Sepanjang hidup mengemban Firman Tuhan, agar dapat mengenyahkan kekuasaan angkara murka atas hidup manusia. Selamat dan bahagialah yang patuh taat melaksanakan Perintah Tuhan. Hanya Kebajikan Berkenan Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tiada jarak jauh tak terjangkau; kesombongan mengundang rugi; kerendah-hatian menerima berkah. Demikianlah Jalan Suci Tuhan sepanjang masa. Siancai.

TERIMA KASIH Gen ucapkan kepada Para Penyuntik Dana bulan ini :

- = Para donatur tetap (muda-mudi PAKIN BOEN BIO Surabaya & umat)
- = A Ng'iang (Sampit)..... Rp 5.000,00 = NN (DO-Surabaya)..... Rp 3.000,00
- = Jacob Cu (Pemangkat).... Rp 7.500,00 = Pon R. Baggy (Manado)... Rp 10.000,00
- = Junarko (Singkawang).... Rp 2.000,00 = Sumartono (Jawai)..... Rp 7.500,00
- = Ks. Ny. Lelly L. (Manado). Rp 20.000,00 = Tham Ko Liang (Manado).. Rp 10.000,00
- = Liem So Lian (Manado)... Rp 10.000,00 = Tjua Eng Teng (Sampit).. Rp 5.000,00
- = MAKIN Pekalongan Rp 5.000,00 = Tjua Kim Nio (Sampit)... Rp 5.000,00
- = Lie Mey Hwa / Tjoe Lian (Magelang)..... 7 lb. perangko @ Rp 140,00

Janjiku, Padamu Alam

Malam semakin larut,
 makin senyap dan suryi...
 angin berhembus lirih,
 terasa dingin, menyentuh dan menusuk
 di atas sana
 bulan bertengger memamerkan keindahannya
 tak mau kalah,
 jengkerik pun bertingkah seakan menyanyikan
 sebuah sabda malam
 ah... betapa kebesaran Sang Perciptanya
 aku sendiri....
 ingin rasanya kulebur keindahannya kurengkuh
 alam menjadi satu,
 dalam diriku
 dalam diam aku termangu
 ah, ... seandainya semua keindahan alam ini sirna
 oleh tangan-tangan manusia yang ingin kuasa
 hilang sudah kawan akrabku,
 teman dalam sunyi dan sendiri
 tetapi aku berharap
 masih ada yang tersisa,
 agar aku tetap ada
 dan ... dapat mencari jati diri
 untuk apa aku ada ?
 Hidupku serasa bergulir,
 bagai bola yang senantiasa menggelinding,
 lepas ... bebas, tanpa arah
 bagai nyala tanpa api
 gemuruh tanpa suara
 debur tanpa ombak
 begitulah aku
 segalanya biasa saja
 dan,.... waktu pun tak bisa kompromi
 menjerat umurku,
 mengajak berpacu
 entahlah ... berapa jarak lagi harus kutempuh
 semakin pendek usia
 sedang aku belum apa-apa
 kulayangkan pandang,
 nanar mataku menatap alam sekeliling
 di sinilah seharusnya aku berpijak
 di sinilah seharusnya kucari jawab
 pemahaman hadirku
 haruslah dimulai dari pemahaman tentang Perciptanya
 bagaimana aku memperlakukan alam ini
 alam yang tercipta karena kuasanya
 aneh rasanya
 memahami Sang Percipta namun tak memahami alam semesta
 tempat berpijak
 merusak alam, tidakkah sama dengan merusak karya Tuhan ?
 kala Sang Percipta sudah dihinakan
 tentu
 antar insen pun sudah tak terperi
 merupakan suatu keadaan yang sangat membahagiakan orang tua

anganku jadi meleyang,
 pada seraut wajah yang senantiasa berucap
 memusia adalah duta Thian
 ya ... kita memang duta Thian
 duta yang dibekali Watak Sejati
 untuk mengemban Firman Thian
 Sudahkah aku menjadi duta yang baik
 kupandang bulan yg masih setengah bulat
 bertahap ia membentuk kesempurnaan
 merajut menjadi indah, bulat dan penuh
 sama dengan mereka,
 kuingin juga sempurna
 bukan lagi sempurna bentuk namun
 kesempurnaan hidup
 kesempurnaan laku baktiku sebagai
 anak, ... harus kuwujudkan
 kalau bulan bergerak dari sisi gelap
 menuju sisi terang sempurna
 lantas aku ?
 gerak mana yang harus kulalui ?
 berawal dari kasih
 kasih pada orangtua itu yang utama
 walau ...
 mereka tua karena usia
 kan kubuka jendela hatiku
 yang lama beku dan tertutup, untuk mengesihimu,
 membahagiakanmu
 kadang, ...
 sering aku mencacimu
 mengganggapmu kolot
 tak tahu jiwa muda dan ...
 seribu sumpah serapah ..., karena semua
 niatku kautolak
 kini ...
 kan kurajin tulis surat untukmu
 tak lagi membuatmu sakit hati, sedih,
 kecewa
 kan kupatri erat di hatiku
 dan nama baikku khan tetap kujaga
 masih banyak lagi yang harus kita lakukan
 seperti apa yg diajarkan Nabi tentang Laku Bakti
 jika aku tidak bisa menyempurnakan sisi ini,
 bagaimana aku bisa menyusul ke
 sisi berikut ?
 masih banyak sisi yang harus kusempurnakan
 mengharmoniskan hubungan saudara kandung juga
 merupakan bentuk laku
 bakti pada orangtua
 tentu orangtuaku khan bahagia,
 jika hubungan dengan saudera
 raku terjalin erat, saling
 menghormati dan menyayangi, hidup rukun tanpa
 perselisihan, itulah pokok kerukunan persaudaraan
 merupakan suatu keadaan yang sangat membahagiakan orangtua

malam terasa dingin, namun tak bisa mendinginkan api semangatku
 untuk terus menguak tujuan hidupku
 sisi lain yang harus kusempurnakan adalah
 hubungan sesama teman,
 hubungan dalam masyarakat
 di empat penjuru lautan, kita semua saudara
 tentu, sikap ini harus selalu kupupuk
 dengan, berlaku Satya dan Dapat Dipercaya
 meski realitas bergolak,
 keadaan tidak menunjang
 aku harus teguh dan tetap tegar
 seperti apa kata Nabi,
 tentang Kunci yang selalu menuntut diri sendiri
 kuharus yakin
 bisa belajar mandiri
 bisa menjadi panutan yang benar -

kuingin merengkuh semua saudara, membina
 hubungan yang lebih luas
 dalam masyarakat, dalam negara
 kalau aku sanggup menyempurnakan yang
 kecil, yang luas pun bukan halangan
 aku masih muda, penuh potensi dan semangat
 takkan kubiarkan waktu berlalu
 ingin kukayuh langkah, berkarya di masyarakat
 takkan kutunda lagi
 biarlah ... bulan dan bintang menjadi saksi
 hadirku
 Janjiku, Padamu Alam !!!
 Dari: Bahan Renungan Malam
 Kebaktian Bersama di Yogya
 - Karya : PAKIN Yogya

H A P P Y B I R T H D A Y

= Ook Ruzianaox (Ciamis) ----- 04 - 06	= L. Tiang Yang (Surabaya) - 16 - 06
= Tjhie Seng Tjan (Karawang) -- 09 - 06	= A Liang (Jawai) ----- 20 - 06
= A Jan (Jawai) ----- 10 - 06	= Edi Harianto (Jawai) --- 20 - 06
= Eko (Surabaya) ----- 13 - 06	= Lanny Guito (Surabaya) - 26 - 06
= Ks. Subagio (Surabaya) ----- 14 - 06	= S. Lian Khing (Surabaya) - 27 - 06
= Go Siok Tjoe (Surabaya) ----- 15 - 06	= Tiang Bie (Surabaya) --- 27 - 06
= Chandra S. Atmaja (Bogor) --- 16 - 06	

Mengembangkan Sikap Hidup Positif

Ks. Yo Tjun Yang

Tochin yang terkasih, pada umumnya manusia hidup didunia ini memiliki dua sikap hidup yang satu sama lainnya saling bertentangan, karena menurut ajaran agama Khonghucu, manusia tercipta dari dua unsur yaitu Hawa Iem dan Yang atau Negatif dan Positif, terbukti ada Malam dan Siang, Angkara Murka dan Watak Sejati. Kitab Bingcu IV B ayat 8 tersurat, Rasul Bingcu berkata : "Orang harus mengetahui yang tidak boleh dilakukan, barulah kemudian tahu apa yang harus dilakukan." Ayat ini menyatakan, bahwa orang harus menempuh langkah sikap hidup Positif, selaras dengan Watak Seja

ti yang di Firmankan Tuhan. Ayat 9, berbunyi, Rasul Bingcu berkata : "Orang yang suka membicarakan ketidakbaikan orang lain, entah marabahaya apa yang akan menyimpannya." Ayat ini pun menyatakan di dalam pembicaraan dan ucapan harus Positif. Maka cara sikap hidup Positif yaitu sikap hidup yang selalu menerima kenyataan hidup sebagaimana adanya, menerima kehidupan di dunia ini dengan rasa syukur dan terima kasih kepada Khalik pemberi kehidupan. Orang dengan sikap hidup Positif selalu menunjukkan kecenderungannya untuk hidup Optimis, ia selalu melihat sesuatu berdasarkan dari segi ce

rahnya, gilang gemilangnya Kebajikan, dalam setiap langkah yang dituju. Kalau cara sikap hidup Negatif, yakni sikap hidup yang selalu menyangkal, menentang kenyataan hidup yang ada; sikap menyangkalnya biasanya terlukis dalam perbuatan & tindakan serta ucapan atau pembicaraannya, yang senantiasa menunjukkan rasa mangkel, rasa kecewa dan rasa dongkol. Memang, dalam sikap hidup Positif ini pun manusia juga mengetahui dan tidak menyangkal bahwa ada segi-segi buruk dalam kehidupan dan perasaan masing-masing, mereka memang melihat sudut yang buruk dari kehidupan ini. Namun demikian mereka lebih suka melihat sudut yang baik dari pada harus melihat sudut yang buruk. Pada orang yang bersikap hidup Negatif tidaklah demikian, bahkan bersikap sebaliknya, mereka selalu menilai kehidupan dari sudut suramnya. Mereka juga memang melihat ada segi baik dari kehidupan itu sendiri, namun demikian mereka condong melihat pada segi suramnya jauh lebih besar dan nyata dari pada melihat segi cerahnya Kebajikan. Tochin yang terkasih, kiranya kami tidak perlu mengutarakan sikap hidup yang demikian secara luas karena rasanya tidak banyak berguna bagi kita. Sebaliknya rasanya akan berguna banyak jika mengungkapkan sikap hidup Positif secara lebih meluas dan mendalam karena tentunya akan banyak memberikan manfaatnya bagi kita semua. Ada beberapa cara yang dapat kita tempuh, bagaimana agar kita dapat hidup dengan cara sikap hidup Positif. Cara yang tepat dalam hal ini adalah memasukkan sebanyak mungkin si-

kap hidup Positif dalam setiap langkah, hubungan kita dengan pihak lain. Seperti memasukkan sikap hidup Positif kita dalam berhubungan dengan Khalik sebagai pencipta kita. Memasukkan sikap hidup Positif kita dalam berhubungan dengan sesama manusia, sehingga mengambil langkah bersikap hormat dan Susila menjadikan, di empat penjuru lautan semuanya adalah saudara (Sabda Suci XII, 5) Dengan memasukkan sikap hidup Positif dalam berhubungan di mana kita sekarang ini hidup, dengan alam lingkungan.

Dalam hubungan dengan Khalik pencipta kita, sikap hidup positif yang harus kita masukkan dalam hal ini adalah sikap dan bakat Watak Sejati berlaku benar dan ketaqwaan.

Sikap Positif ini adalah sikap permulaan yang benar dalam kita mengadakan hubungan Benih Suci Watak Sejati yang di Firmankan TUHAN.

Dari sifat inilah, sikap permulaan yang benar dalam berhubungan dengan THIAN, TUHAN YANG MAHA ESA, kita akan memetik hasil yang bermanfaat lagi menguntungkan. Sebab jika kita merasakan bahwa kita berbuat baik pada sesama, maka perasaan Positif juga berbalik terhadap kita.

Yakin perasaan bahwa THIAN Tuhan Yang Maha Esa mempunyai maksud yang baik terhadap kita Perasaan positif yang terakhir ini tidak diragukan lagi akan menimbulkan rasa aman, tentram dan damai, rasa tenang kita sehingga kita mampu melakukan segala sesuatu dengan penuh konsentrasi dan secara serius positif. Disamping kita merasakan keyakinan pada diri kita bahwa segala sesuatu yang kita

lakukan niscaya akan selalu berhasil dengan baik.

Disamping pekerjaan dan perjalanan hidup kita sendiri sebagai pelaku perbuatan positif itu, juga THIAN akan menolong, merestui dan meridhoi yang kita lakukan tadi, sehingga tumbuh perasaan bagi kita, apa yang tidak kamu kehendaki orang lain berbuat atasmu, janganlah kamu lakukan terhadap orang lain (Sabda Suci XV/24).

Maka dapatkan kita sebagai manusia menempuh jalan itu dengan sesungguhnya, dalam perilaku, perbuatan serta ucapan sikap positif. Jika kita lakukan dengan sangkaan baik, maka juga melakukan sangkaan dan perbuatan baik dan Positif.

Demikianlah dalam hubungan kita dengan sesama manusia sikap hidup positif adalah faktor yang juga menentukan dan perlu dikembangkan. Apabila faktor sikap positif ini dilanggar, niscaya akan terjadi kecacuan, kekalutan hubungan yang justru akan merugikan kedua belah pihak serta lainnya. Tetapi bila faktor sikap positif berlaku, berjalan senantiasa terjaga, maka hubungan dengan sesama akan senantiasa terjalin kelestariannya.

Memang benar jika diteliti, bahwa hubungan dan pergaulan manusia itu dapat diibaratkan sebagai cermin, apa yang kita lakukan terhadap orang lain akan cenderung berbalik terhadap diri kita. Apabila kita memperlakukan orang lain dengan sikap hidup positif, orang lain pun akan membalasnya dengan perlakuan yang serupa.

Tochin yang terkasih, itulah cara mengembangkan sikap hidup positif yang diibaratkan becermin. Kiranya prinsip per-

gaulan langkah sikap positif yang tepat, senantiasa terbukti kebenarannya dapat dipraktikkan dan dikembangkan dalam kehidupan kita sehari-hari, dalam hubungan dengan sesama, dalam hubungan kita dengan alam sekitarnya.

Alam lingkungan juga perlu kesadaran serta penanganan dengan positif berprilaku benar. Umumnya kita sebagai Umat beragama harus memandangnya dengan pandangan yang benar terhadap alam lingkungan sekitar kita. Jelas dan nyata, dari langkah sikap hidup positif, barulah kita dapat mengharap suatu kehidupan baru yang segar dari gilang gemilangnya Kebajikan yang bercahaya. Kebahagiaan manusia dapat terwujud dalam kenyataan sikap hidup positif. Berusahalah selalu dalam sikap hidup positif yang di Firmankan TUHAN, itulah cara agar dapat berkenan kepada TUHAN YANG MAHA ESA.

Demikianlah agar tiap orang sadar akan kekeliruannya dan kembali ke jalan benar dengan jalan dan cara memenuhi kecenderungannya kepada langkah sikap hidup positif dan kebaikan selalu memenuhi diri.

Bila melihat orang atau mendengar orang berbuat kebaikan, periksalah diri sendiri, kalau ternyata dirinya juga sudah se baik itu, tingkatkan agar dapat berbuat lebih baik dan positif lagi. Demikianlah YANG MULIA NABI KHONGCU membimbing umatnya untuk membina diri kian beriman dan tulus di dalam Firman THIAN, bertenggang rasa mencinta sesama manusia, sesama mahluk dan lingkungan hidup sebagai suatu sikap hidup positif. Hanya Kebajikan TUHAN berkenan WIE TIK TONG THIAN.

LEMBAR - LEMBAR MATAKIN

SURAT PELIMPAHAN WEWENANG / TUGAS

No.: 037/Mtk/V/89

T E N T A N G :

PROGRAM KHUSUS BIDANG PORKES (PEMUDA, OLAHRAGA, KESENIAN) MATAKIN
(Masa Bakti 1989 - 1991)

WI TIK TONG THIAN.
KETUA UMUM MATAKIN

Menimbang : 1. Perlu segera diselenggarakan koordinasi Pemuda Khonghucu se Indonesia agar terjalin komunikasi satu sama lain.
2. Perlu segera dihimpunnya persatuan/kesatuan generasi penerus agama Khonghucu Indonesia di mana Pemuda merupakan harapan masa depan.

Mengingat : Hasil keputusan Konperensi MATAKIN 15 Januari 1989 di Solo.

Menetapkan : PELIMPAHAN WEWENANG / TUGAS KEPADA :

N a m a : Drs. HARLIN TJAHJADI

Jabatan : KETUA BIDANG PORKES MATAKIN

U n t u k : 1. Secepatnya menyelenggarakan koordinasi PAKIN-PAKIN se Indonesia, mengadakan pendataan (menginventaris kepengurusan, jumlah, jadwal kebaktian dsb.) yang berkaitan dengan kepemimpinan.
2. Menyenggarakan pertemuan pemuda (dapat dipecah ke dalam unit wilayah yang lebih kecil, propinsi, karesidenan atau kabupaten) dengan sistem geografis yang disesuaikan dengan keterbatasan kemampuan.
3. Menyenggarakan kegiatan lain yang dianggap perlu oleh Ketua Bidang PORKES demi peningkatan dan terprosesnya mekanisme kegiatan yang selama ini dianggap tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
4. Penyelenggaraan tsb. hendaknya dapat dilaksanakan selambatnya tgl. 30 September 1989 dengan maksud agar kegiatan HUT Proklamasi 17 Agustus 1989 dapat dikaitkan.
5. Menetapkan langkah-langkah lain yang dianggap perlu.

Demikian agar Surat Pelimpahan Wewenang / Tugas ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh dedikasi, serta melaporkan Rencana Kerja tsb. kepada BP. MATAKIN cq. Ketua III (Bp. Pipih Hanafiah), tembusan kepada Ketua Umum. Siencai.

Ditetapkan di : BOGOR

Pada tanggal : 15 Mei 1989

KETUA UMUM MATAKIN

t t d

(Bs. L. KUSWANTO BcHk.)

LAPORAN KEUANGAN
MATAKIN

April 1989.

Pemasukan

No	Tanggal	Pemasukan	Jumlah
01	21 Apr.	Laporan Wakil Bendahara Umum : terima 29-3-89. dr Bs. Masari (Jkt)	Rp. 50.000,00
		" 5-4-89. dr Bp. Kunsu W. J.	Rp. 250.000,00
		" 5-4-89. dr Bp. Leonardi	Rp. 150.000,00
		" 3-4-89. dr Hs. G. Budiatmadjaja (Panitia CC & SC)	Rp. 333.035,00
Jumlah :			Rp. 783.035,00

(Tujuh ratus delapan puluh tiga ribu tiga puluh lima rupiah)

Pengeluaran

No	Tanggal	Pengeluaran	Jumlah
01		Defisit Maret 1989	Rp. 43.305,00
02	01 Apr.	Fotokopi 20 lb @ 30,-	" 600,00
03	04 "	" srt Kapolda u/ MATAKIN Depok (10 @ 75.000) + ongkos	" 1.000,00
04	08 "	Perangko 10 @ 140	" 1.400,00
05	09 "	Ftkp srt ² Depag. Dirjen. 35 @ 30	" 1.050,00
06	10 "	" " tambahan 4 @ 30	" 150,00
07	13 "	" " Pengangkatan No. 027-028/Mtk (26 @ 30)	" 780,00
08	15 "	Honor TU tgl. 1-15 April '89	" 15.000,00
09	21 "	Pembayaran amplop + kop srt MTK (Maret)	" 50.000,00
10		Ftkp srt No. 029/Mtk + Sus. Pengurus	" 750,00
11	22 "	Ongkos transpor TU	" 1.000,00
12	24 "	Ftkp srt ² BP MATAKIN 40 @ 25	" 1.000,00
13	25 "	" " " + kas versl 106 @ 25	" 2.650,00
14		Telegram : 1 Hs. Tjhie; 2. Ks. Edi B. (perihal alm. Bp. The Kiem Soen)	" 1.980,00
15	27 "	Ftkpi srt ² Mtk 6 @ 25	" 150,00
16	28 "	4 stempel u/ DKI, Pemwil Jabar, Korpendis, Bendahara @ 5.000	" 20.000,00
		Sumbangan u/ kel. alm. T. E. Lun/Citeureup	" 10.000,00
17	30 "	Honor TU tgl. 16-30 April '89	" 15.000,00
		Saldo (+)	" 617.220,00

Jumlah : Rp. 783.035,00

SUSUNAN BADAN PENGURUS LENGKAP

M A T A K I N

MASA BAKTI 1987 - 1991

No.	JABATAN	A L A M A T
I	<u>PELINDUNG</u> DR. Ibnu Hartomo	Pelindung Jl. Condet Raya 2 - Jakarta Timur
II	<u>DEWAN PEMBINA</u> - Bs. Suryo Hutomo	Pembina (Ketua) Jl. Petogogan I Gg V/7 Kebayoran Baru Blok A. Tlp.(021)-7393721 Jakarta Selatan
	- Hs. Tjhie Tjay Ing	Pembina Jl. Jagalan 15 Tlp.(0271)-7488 Sala 57128
	- Hs. Herru Soetjiadi	Pembina Jl. Pasar 1 Tlp.Caa-4 Ciampoa 16620
	- Hs. Setia Dh. Chandra	Pembina Jl. Sukahati I/19 Sukasari-Tangerang 15000
	- Hs. G. Budi-atmadjaja	Pembina Jl. Mgr. Sugiopranoto 10(Blk.14A) Semarang 50141
	- Hs. Drs. The Houw Sek	Pembina Jl. Klampok Kasri II/283 Malang
	- Bs. Drs. Djuna-di Abdurachman	Pembina Jl. Jagalan 78 Tlp.(031)-311480 Surabaya
III	<u>PENGURUS INTI</u> - Bs. L. Kuswanto, BcHk.	KETUA UMUM Jl. Suryakencana 179 Tlp.(0251)-27115, Bogor 16141
	- Ir. Wastu Pragantha Chong	Ketua I Jl. Bendungan Hilir 104 Tlp.(021)-581337, Jakarta 10210
	- Ks. Edi Buntoro	Ketua II Jl. Kokosan 125 - Cilacap.
	- Pipih Hanafiah	Ketua III Jl. H.Z. Mustofa 50 - Tasikmalaya Tlp.(0265)-24157, 24158
	- Leonardi	Ketua IV Jl. Tuparev 209 Tlp.(0267)-61162 Karawang
	- Ir. Irwan Kohandi	Pj. Sekjen d/a SMP SEGAR, Kotakpos 33, Cibinong Tlp.(0219)-82652, Kab. Bogor
	- Kunsu Wong Jaya	Bendahara Umum Jl. Tuparev 209 Tlp.(0267)-61162 Karawang
	- Ks. Ny. Lindasari Wiharja SH.	Wk. Bendahara Umum d/a SMP "SEGAR", Kotakpos 33, Cibinong (R) d/a RM. "Tape Uli" Cisalak - Bogor
IV	<u>BIDANG KEROHANIAN</u> 1. Bs. Suryo Bawono	Ketua Bidang Pembinaan Rohaniwan Jl. Jagalan 15 Tlp.(0271)-7488 Sala 57128
	2. Bs. Indarto	Ketua Bidang Pendidikan/Penerangan Jl. Kratonan Wetan 87 Tlp.(0271)-5087 Sala

V	<u>BID. KEMASYARAKATAN</u> 1. Drs. Harlin Tjahjadi	Kabid. PORKES (Pemuda/Olahraga/Kesenian)	Jl. WR. Supratman - Gg. Karanganyar III/44 Tlp. 940 - Ciamis
	2. Ny. Loe Sam Liok	Ketua Bidang Kewanitaan	Jl. Sultan Agung 182 Pekalongan
	3. M u l i a Hananta	Kabid. Sosial /Pembangunan	Jl. Jend. Sudirman 706 Tlp.(0281)-61916, Purwokerto
	4. Drs. Chandra Setiawan	Ketua Bidang Kaderisasi/P4 /Cendekiawan	Yogya International Hotel Jl. Adi Sucipto 38 Yogya 55221 Tlp.(0274)-5318,5319
VI	<u>KOMISARIAT MAJELIS DAERAH (KMD)</u>		
	<u>A. WILAYAH DKI JAKARTA</u>		
	1. Bs. Astono Subianto	Ketua KMD MA TAKINDKI Jkt	Jl. Pademangan Tengah 5 Tlp.(021)-682601, Jak-Ut 14410
	2. Bs. Masari Saputra	Pemwil KMD MA TAKINDKI Jkt	Jl. Karet Pasar 191 Jak-Sel 12930 Tlp.(R) - (021)-5204147 (T) - (021)-678435,279435
	<u>B. WILAYAH PROP. JAWA BARAT</u>		
	1. E d d i e Rhinaldy	Ketua KMD MA TAKIN Prop. Jawa Barat	Gg. Sukatenang 3 Tlp.(022)-618248 Bandung
	2. Y a n s e n Dalimartha	Wk. Ketua KMD MATAKIN Prop Jawa Barat	Jl. Rajawali 274 B Tlp.(022)-167161, Bandung
	3. T. M. Suhardja	Wk. Ketua KMD MATAKIN Prop Jawa Barat	d/a SMP "SEGAR" - Kotakpos 33 Cibinong, Kab. Bogor
	a. Bs. Dharma Atmadja	Pemwil KMD Prop Jabar (Wil. Kodya/Kab. Bogor)	d/a "ANDA" Furniture Jl. Jakarta - Bogor Km. 35 No. 38 Sukmajaya, Kotip. Depok
	b. Ks. Rusly Wijaya	Pemwil KMD (wil Tangerang dan sekitarnya)	d/a Lithang MAKIN Tangerang Jl. Ki Samaun 145 Tlp.(0219)-24831 Tangerang
	c. Chew Kong Giok	Pemwil KMD (wil Bandung & sktr)	Gg. Mukalmi No. 3 Jl. Jend. Sudirman - Bandung
	d. W a n g Subhroto	Pemwil. KMD Prop. Jabar	Jl. Pesayidan 29 Tlp.(0231)-4765, Cirebon
	e. Holly Wahyudi	Pemwil KMD (wil Priangan Timur)	Jl. Slakaso 28 Tasikmalaya
	<u>C. WILAYAH PROP. JAWA TENGAH</u>		
	Ks. Edi Buntoro	Ketua (I)	Jl. Kokosan 125 - Cilacap
	<u>D. WILAYAH PROP. JAWA TIMUR</u>		
	Hs Drs The Houw Sek	K e t u a	Jl. Klampok Kasri II/283 - Malang
	<u>E. WILAYAH PROP. BALI</u>		
	Bs Darmadi Slamet	K e t u a	Jl. Gajah Mada 24 Tlp.(0361)-22491 Denpasar

F. WILAYAH PROP. SUMSEL		Jl. M. H. Muhidin 81 - Pangkalpinang 33132 Tlp. (0717)-22511
Bs. Arief Syahriar	Ketua	
G. WILAYAH PROP. KALBAR *		Jl. Imam Bonjol - Gg. Tanjung Harapan 35, Pontianak 78122
Ir. Sakandi Talok	Ketua	
H. WILAYAH PROP. SULUT / MALUKU		Jl. Prof. DR. HZ Yohanes 20 - Manado
Bs. Nyong Loho	Ketua	
I. WILAYAH PROP. SULSEL		Jl. Nusantara 161 - Ujungpandang
Pieter Gunawan	Ketua	

天行健君子以自強不息

THIAN XING JIAN JUN ZI YI ZI QIANG BU XI

THIAN BERGERAK MEMBANGUN; SANG SUSILAWAN BEKERJA
PENUH SEMANGAT TANPA HENTI MEMACU DIRI

Berkenaan dengan Hari Raya Idulfitri-1409 H, beberapa pimpinan & staf pengurus MATAKIN kita mengadakan kunjungan silaturahmi kepada beberapa pejabat negara kita, antara lain:

- Menko Kesra, Bp. Soepardjo Roestam
- Menteri Agama, Bp. H. Munawir Sjadzali MA
- Jaksa Agung, Bp. Sukarton Marmosudjono SH
- Menpora, Bp. Ir. Akbar Tandjung
- Dirjen Bimas Hindu/Budha, Bp. Drs. I Gusti Agung Gde Putra

Sebelumnya, kunjungan ini didahului dengan silaturahmi kepada PELINDUNG MATAKIN kita, Bp. DR. Ibnu Hartomo.

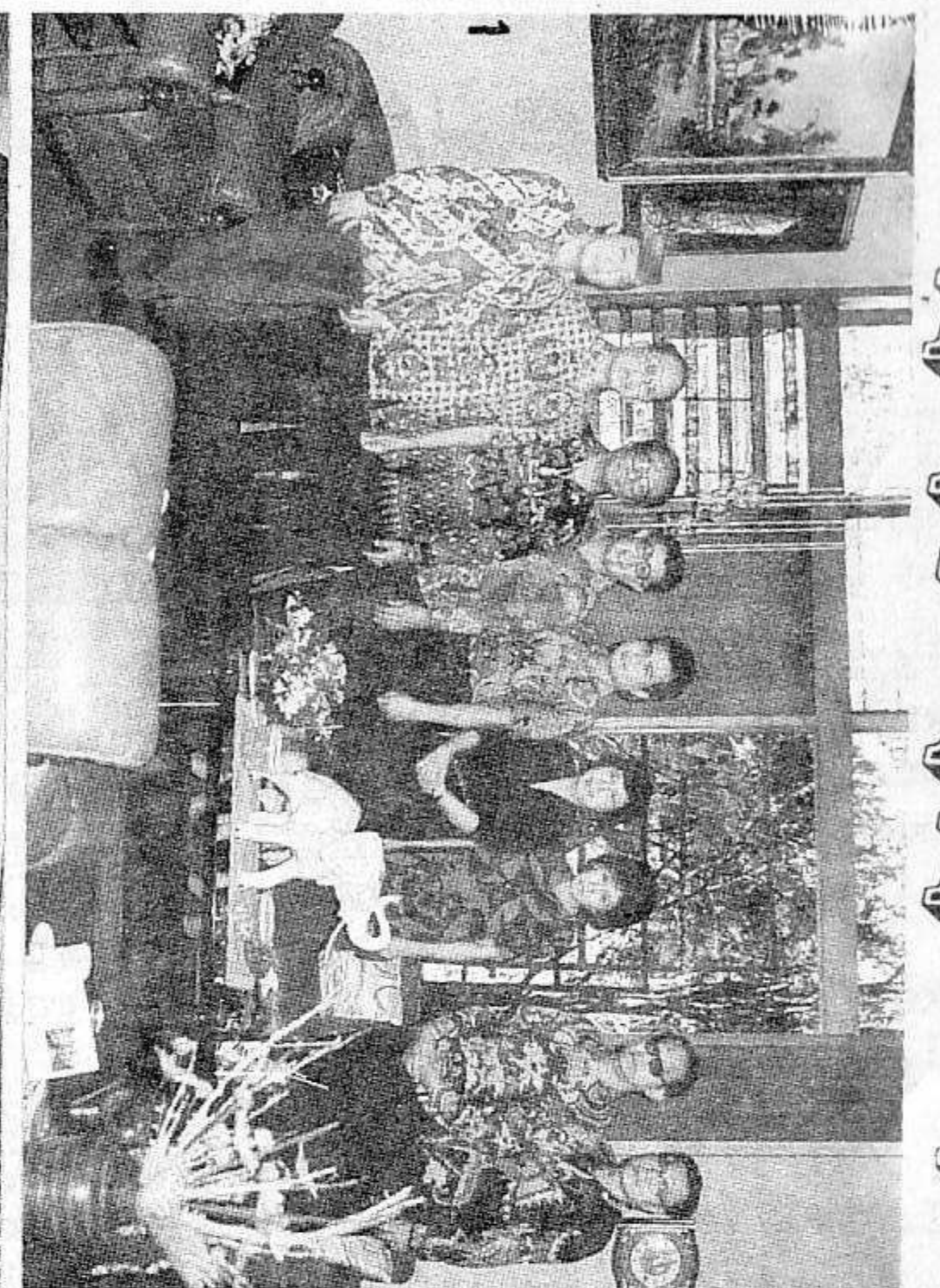
Berita selengkapnya dapat pembaca ikuti dalam GENIUS edisi 37 yang baru lalu. Berikut, gambar-gambar di samping ini adalah potret hasil kunjungan silaturahmi tsb.:

gb. 1: Beberapa utusan MATAKIN bergambar bersama PELINDUNG MATAKIN kita. Dari kiri ke kanan: Bs. L. Kuswanto - Bp. DR. Ibnu Hartomo - Bs. Suryo Hutomo - Bs. Astono Subianto - Ir. Irwan Kohadi - Ny. Kuswanto - Ny. Suryo Hutomo - Ir. Wastu Pragantha Chong - Bs. Setianda.

gb. 2: Bersama Menko Kesra, Bp. Soepardjo Roestam di kediaman beliau.

gb. 3: Bersama Menteri Agama, Bp. Munawir Sjadzali MA bertempat di kediaman beliau.

gb. 4: Bersama Dirjen Bimas Hindu/Budha, Bp. Drs. I Gusti Agung Gde Putra bertempat di kediaman beliau.



M
A
T
A
K
I
N

B
E
R
K
I
B
A
R

BELAJAR DAN MENGULANG

DISKUSI PENDALAMAN SUSI

CURUG ~ 14 MEI 1989

Nabi bersabda: "Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan?...." (SABDA SUCI I-1)

Alasan kenapa "belajar" menjadi tema pokok untuk acara diskusi, agaknya sesuai dengan sikap hidup Mahaguru Khongcu yang gemar belajar sampai lupa makan dan begitu asyiknya belajar sehingga tidak merasa bahwa usianya telah lanjut. Begitu mengagumkan ajaran-ajarannya dan masih sangat relevan untuk dikaji ulang sampai kapan pun!

Ir. Indra Wijaya melalui diskusi kecil sempat merumuskan 6 (enam) pokok bahasan mengenai "belajar" yaitu:

- I. Belajar giat & rendah hati
SS II-17; SS VII-19&20; SS V-28; SS VIII-11; SS IX-7 & 17;
BC IV B-18
- II. Belajar meluas dan mendalam serta merumuskan sikap dasar
SS XV-3; SS IV-15; BC IV B-15 & 17
- III. Konsentrasi & ketekunan
SS IX-19, BC VI A-9 & 11
- IV. Berpikir mandiri & tidak malu bertanya
SS VII-24; SS II-15; TS XIX-19
- V. Pandai mencatat sarinya & mengulang
SS I-1; SS II-11; SS XIX-5; SS VIII-17; TS XXVI-6; TS XIX-20
- VI. Pengamalan hasil belajar
TS XIX-19

Melalui pokok bahasan "belajar" ini, semoga kita dapat membina diri untuk memperbaharui diri setiap hari, agar sikap kita baru selamanya (AB II-1) menghadapi masa depan kita. Kami yakin bahwa hasil diskusi ini akan jadi makin berkembang dan bermanfaat serta bersemangat dengan ikut sertanya pemikir-pemikir muda konfusian di dalamnya.
SELAMAT BERDISKUSI!!!

BEBERAPA KESAN DAN KESIMPULAN selama diskusi pendalaman SUSI dengan tema "BELAJAR DAN MENGULANG" tanggal 14 Mei 1989 di Lithang Curug.

KESAN - KESAN

1. Ir. Wastu Pragantha Chong

Nampaknya gebrakan PAKIN Curug yang disponsori oleh Suhadi SH. tidak mengecewakan, walau persiapannya sangat tergesa-gesa. Kami sebagai pendorong-motivator merasa cukup was-was waktu sampai di Lithang Curug jam 11.00 baru hadir tak lebih dari 10 pemuda. Padahal da-

lam pemberitahuan disebutkan acara akan dimulai pada jam 10.30. Rupanya sudah menjadi kebiasaan bahwa acara resmi baru dimulai jam 11.30. Jumlah yang hadir tercatat sebanyak 61 peserta, masing-masing dari Pondok Cabe 9 orang, Tangerang 6, Cibinong 4, Cisalak 3, Sidamukti 2, Cimanggis 2, Rawakalong 3, Parung 3, Gunung Sindur 3, Depok 3, Jakarta 5 dan tuan rumah sendiri diwakili 19 orang peserta.

Ada kendala yang saya rasakan dalam diskusi ini, yaitu langkanya buku acuan. Buku acuan yang saya miliki umumnya dalam bahasa Inggris seperti karangan James Legge, Arthur Waley, Ezra Pound, Betty Kelen, HG. Creel, James R. Ware serta Lin Yu Tang. Untuk itu bagi PAKIN yang berminat mempelajarinya boleh memfotokopi dari saya, dan saya rencanakan akan mengadakan SAYEMBARA PENULISAN ILMIAH dengan topik "Belajar" yang digali dari SUSI. Ada pun syarat-syaratnya sbb:

1. Bersifat ilmiah, 3-5 halaman kuarto
2. Tulisan dalam bahasa Indonesia yang baku
3. Paling lambat tulisan tersebut sampai kepada saya tanggal 30 Juli 1989
4. Kirimkan ke alamat: Panitia Sayembara Karya Tulis "Belajar"
Jl. Bendungan Hilir 104
Jakarta - 10210

5. Hadiah
I. Fotokopi 5 buku acuan utama
II. Fotokopi 4 buku acuan utama
III. Fotokopi 3 buku acuan utama

SEMUA PESERTA AKAN DIBERIKAN HADIAH MASING-MASING 1 FOTOKOPI BUKU ACUAN UTAMA

Berikut ini saya ingin menyampaikan sedikit contoh yang aktual, & saya alami sendiri sebagai Staf Ahli "Human Resource Development UNTAR". Yaitu, dari 4500 lebih alumni UNTAR (Universitas Tarumanegara), hanya kurang dari 10 orang sarjana yang memanfaatkan beasiswa studi lanjut; 99,5% alumni tersebut adalah peranakan. Kami menduga mereka adalah korban lingkungan dan korban pengabaian semangat Konfusius yaitu "Tidak gemar lagi belajar, dan Tidak ingin lagi belajar secara luas dan mendalam serta lemah berkonsentrasi dalam belajar dan kehilangan motivasi belajar!" Bukankah hal ini amat merisaukan kita sebagai generasi penerus yang harus mengisi semangat belajar untuk dapat mengimbangi kemajuan dunia sekarang. Mungkin sejak di SMA dulu mereka dipenuhi sikap untuk mengejar materi semata, sama sekali mengabaikan sejarah kebudayaan para leluhurnya yang memberikan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang luhur lagi mulia.

Sekarang saya berada di tengah-tengah para calon pemikir-pemikir muda konfusianis (PAKIN-PAKIN se Jabotabek... masih calon pakar konfusianis). Apakah kita masih diwarisi oleh akar kebudayaan yang demikian luhur? Percakapan-percakapan antara Khongcu dan murid-muridnya (Analect/Lun Gi/Sabda Suci), sudah tersirat dan tersurat menjadi teori belajar oleh Bloem dan kawan-kawan, teori tersebut telah menja-

di acuan pendidikan modern sekarang yaitu Penguasaan pengetahuan yang cukup, penghayatan yang afektif (penuh kasih sayang = GEN) dan trampil psikomotorik. Bukankah TRIPUSAKA dengan jelas menyebutkan bahwa manusia utuh dituntut melengkapi tiga faktor penting yaitu: Kebijakan-sanaan, Cinta Kasih dan Berani (SS XIV-28, SS IX-19 dan TS IX-10). Saya yakin sekali bila kita mempelajari SUSI-Kitab Yang Empat dengan sungguh-sungguh dimengerti dan dihayati dengan cara mengulang-ulangnya sampai 1000 kali seperti disebutkan dalam TS XIX-20 & 21, pasti hasilnya sangat bermanfaat bagi kita sekarang dan masa yang akan datang. Dengan pengertian yang penuh akan Pat Sing Ciam Kwi (Delapan Ajaran Iman) pasal ke 7 yaitu Sing Khim SUSI (Sepenuh Iman Memuliakan Kitab SUSI) maka barulah kita dapat mewujudkan tindakan-tindakan yg nyata dan baik budi. Bagaimana kita dapat memuliakan Kitab SUSI, kalau apa yang ditulis belum dapat kita pahami dan lebih celaka lagi kalau kita tidak tahu apa hakekat yang tertulis dalam SUSI tersebut. Bukankah kita akan mencelakakan diri kita sendiri dan orang lain, seperti tersurat dalam BC IV B-17? Untuk menghindari hal tsb. itulah maka pendalaman SUSI (Kitab Yang Empat) merupakan suatu keharusan!!!

2. Ir. Indra Wijaya

Betapa pentingnya arti belajar dapat disimak dari AB I-6, yaitu kewajiban semua umat manusia dari raja sampai rakyat jelata adalah mengutamakan pembinaan diri. Sedangkan untuk menuju kepada tiga sikap utama bagi manusia utuh: Kebijakan-sanaan, Cinta kasih dan Berani (lebih dikenal sebagai TRIPUSAKA) adalah menjadi idaman setiap orang yg berbudi baik. (SS XIV-28; SS IX-29; TS XIX-10)

Salah satu sikap yang mulia yaitu sikap bijaksana, dapat dicapai melalui belajar (TS XIX-10). Untuk itu tema sentral dalam diskusi ini ialah "Belajar dan Mengulang". Agar belajar ini mempunyai arti positif, maka kita perlu rendah hati dan tidak sombong seperti yang dilakukannya oleh Guru besar Khongcu dengan mengatakan:

"Aku tidak berpengatahuan sejak lahir...."

"Aku gemar belajar...."

"Bila aku berjalan bertiga, akan kuangkat teman berjalanku sebagai guru... yang baik akan kuturuti sedang yang buruk akan kuhindari...."

Untuk belajar dibutuhkan kejujuran dan kesungguhan dalam arti kalau memang tidak tahu katakan tidak tahu, seperti dikatakan oleh Sokrates, filsuf kaliber dunia jaman purba, bahwa "the only thing I know is that I know nothing". Semuanya itu adalah awal bagi kita untuk mendapatkan pengetahuan dan kebijaksanaan. Selain itu untuk belajar dibutuhkan kejernihan pikiran. Semua kata mutiara tsb. terdapat dalam SUSI.

3. Bs. Masari Saputra

Beliau ini menekankan pentingnya penghayatan secara sungguh-sungguh TRIPUSAKA sebagai cikal bakal belajar, kemudian ditambahkan pandangan filosofis dari Kitab LEE Ki, namun karena belum diterjemahkan masih banyak yang belum dapat menangkap artinya.

4. PAKIN Curug

Tanggapan dari PAKIN Curug adalah berupa suatu pertanyaan sbb: "Apakah Mahaguru Khongcu dalam SS VII-20 tidak sombong?" Untuk menjawab tanggapan tersebut perlu digali lagi Kitab SUSI pada ayat-ayat sbb: SS VII-28 (... yang gemar belajar adalah Khiu = saya)

SS VII-22 (... menganggap orang lain sebagai guru....)

maka dapat disimpulkan bahwa orang yang gemar belajar pasti tidak sombong, sebaliknya orang yang sombong pasti tidak mau belajar!

5. PAKIN Tangerang

Menanyakan tentang korelasi sikap berani dalam TRIPUSAKA dengan motivasi belajar. Korelasi tersebut tersirat dalam penjelasan pendahuluan Ir. Indra Wijaya yaitu sebagai berikut:

- Pembinaan diri supaya jadi kuncu (manusia utuh),
- Syarat jadi kuncu ada 3, yaitu Bijaksana, Cinta kasih dan berani,
- Untuk menjadi bijaksana, kita perlu belajar (bermotivasi belajar)
- Belajar adalah pembinaan diri.

6. PAKIN Pondok Cabe

Sangat mendukung perlunya mempelajari apa yang tersurat dan tersirat dalam SS II-17 dan SS VII-19

Diskusi pendalaman SUSI dengan tema "Belajar dan Mengulang" dirasakan masih belum memuaskan semua pihak yang terlibat, sehingga diputuskan untuk dilanjutkan dua bulan yang akan datang yaitu pada hari Minggu, 9 Juli 1989 di Lithang Pondok Cabe atau Lithang Gunung Sindur jam 10.00 pagi. Selama tenggang waktu tsb. diharapkan kita makin matang dalam mempelajari SUSI sehingga diskusi 9 Juli 1989 akan lebih berhasil.

KESIMPULAN

- Dalam berdiskusi diperlukan pengetahuan yang luas dan mendalam. Buku acuan yang relevan dari berbagai sumber sangat dibutuhkan.
- Buku acuan yang relevan banyak dalam bahasa asing (inggris, chungan dan khu wen).
- Perlunya digalakkan metode diskusi ini sebagai wadah pendalaman SUSI di seluruh MAKIN/PAKIN di Indonesia. Tema "Belajar" dapat merupakan topik diskusi yang menarik.
- Sayembara karya tulis ilmiah merupakan hasil penggalian SUSI yang berfungsi meningkatkan minat belajar.
- Pentingnya seluruh PAKIN/MAKIN untuk ikut serta dalam sayembara tersebut demi berkembangnya konfusianism.

S I A N C A I !!!

Jakarta 22 Mei 1989

ttd

Ir. Wastu Pragantha Chong

Ketua I MATAKIN

PEMBACA

dan

KREATIVITAS

Selamat berulang tahun ke 3 Gen. Semoga panjang umur dalam menjumpai umat Khonghucu di seluruh Nusantara (maaf, terlambat). Meskipun masih balita, tapi terasa GENIUS sudah sangat berjasa dalam membangkitkan semangat Korfusiani di bumi Nusantara terutama semangat para umat Khonghucu yang berada di luar Jawa. Sebagian (besar) umat Khonghucu dari luar pulau Jawa, baru mengenal bacaan agama Khonghucu berbahasa Indonesia setelah adanya Buletin GENIUS ini, dan baru mengetahui bahwa agama Khonghucu ternyata sudah berkembang pesat di bumi Nusantara. Sebelumnya, para umat Khonghucu dari luar Jawa (sebagian besar) di kesankan hanya sebagai umat Khonghucu KTP saja (masih bernasib baik kalau ditulis beragama Khonghucu, ada yang hanya diberitanda garis hubung pendek saja (-) dalam KTP-nya). Dan mereka memang masih buta dengan ajaran sebenarnya yg terkandung dalam Kitab-Kitab Suci Agama Khonghucu. Apabila perayaan keagamaan yang berhubungan dengan agama Khonghucu, itu dilaksanakan hanya menurut tradisi setempat saja sehingga kelihatan jelas percampuradukannya.

Meskipun telah ada hasil yang dicapai, janganlah kita berbangga diri dulu, sebab masih banyak yg harus diperjuangkan, terutama per-

juangan kehidupan agama Khonghucu dan perjuangan pengenalan diri (Agama Khonghucu) pada kemajemukan pandangan masyarakat plus jenis masyarakat. Bukankah masih ada yg beranggapan bahwa Agama Khonghucu itu sama dengan Budha atau Khonghucu itu bukan agama?!

Meski GENIUS sudah berusia 3 tahun, tapi masih tetap mengunjungi pembacanya dengan penuh kesetiaan. Meskipun begitu, kehadiran GENIUS di hadapan pembacanya ini bukan berarti semua perencanaan akan dapat tercapai, sebab semua ini memang bergantung pada kepekaan pembaca dalam menerima kehadiran GENIUS. Tapi, karena hal-hal tsb di atas, maka sebaiknya janganlah kita mengatakan bahwa pembaca tidak mau (bukan tidak mampu) berpartisipasi mengembangkan isi buletin GENIUS. Justru karena memang tidak mampulah maka mereka tidak mengirim naskah untuk ditampilkan ke hadapan umat seiman kita. Dengan berdasarkan apakah mereka harus menulis, bila pengetahuan mereka tentang agama Khonghucu memang kosong. Sehingga meski hanya berupa naskah yang sederhana pun, mungkin mereka akan kehilangan saran yang ingin dicapai (temanya hilang).

Datangnya kritik (& saran) dari mereka itulah memang wajar. Bila mereka tidak dapat memecahkan (me-

FORUM TERBUKA

- SILAKAN BICARA APA SAJA,
- ASAL BERTANGGUNG JAWAB :
- TAK MENGHINA, BUKAN HAL PRIBADI.



ngerti) masalah yang dibacanya - mungkin karena terlalu halusnyanya bahasa penulis / kekhilafan pembaca - maka mereka merasa tidak cocok / setuju dengan masalah itu, & akhirnya melemparkan kritik. Kadang masalah yang benar pun mendapat kritik seperti yang pernah terjadi dalam GENIUS beberapa waktu yang lalu. Dari sini dapat dilihat betapa kosongnya pengetahuan mereka akan agama Khonghucu, padahal mereka (merasa) beragama Khonghucu. Kurangnya bacaan agama Khonghucu itulah mungkin salah satu sebabnya. Rasanya masih banyak pem-Jawai, 1 Juni 1989

baca yang hanya memiliki GENIUS sebagai satu-satunya bacaan korfusiani baginya (benar / tidak ???) Kiranya bila keadaan memang begini dapatkah kita biarkan mereka berjalan sendiri? Sudah adakah perencanaan dalam program kerja MATAKIN (atau organisasi lain) untuk menangani masalah ini? Semoga?!

Akhir kata, saya mohon maaf jika ada kata-kata yang tidak dapat tidur (kurang sesuai) di hati. Nasihat & tuntunan yang berlimpah amat saya harapkan untuk memberantas kebodohan saya, OK? Ditunggu selalu!!!

Leo Sumartono

Duh Leo, kenapa jadi inferior gitu? Tapi ini sungguh membukakan mata Gen, betapa selama ini ternyata Gen belum mampu memberi pengertian yang cukup tentang agama Khonghucu pada seluruh pembaca. Tak mengapa. Mulai sekarang Gen buka kesempatan bagi Leo dan para pemula lain untuk angkat bicara dalam GENIUS. Gen sediakan ruang khusus bagi pemula. Disini anda bebas bicara mengemukakan pendapat/pengertian tentang agama Khonghucu yang sudah anda dapatkan selama ini. Tak usah malu! Tak usah takut salah! Sebab bila ada kesalahan pengertian, Gen akan tunjukkan kesalahan itu dan bagaimana benarnya. OK?! Gen tunggu kreativitas Leo dan segenap rekan pemula. Sekali lagi, Gen tunggu!!!

Banyak-banyaklah belajar, pandai-pandailah bertanya, hati-hatilah mikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya, dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya. (TENGAH SEMPURNA XIX : 19) - - - - - TS XIX : 20 - 21



MARI KITA ERATKAN PERSAHABATAN LEWAT RUANG INI
TERSEDIA "KUPON KHUSUS" UNTUK PENULISANNYA
PER KUPON Rp 250,00 — HUBUNGI tc. HONG LING.

**KHUSUS LUAR KOTA; TULISKAN "PESAN" ANDA PADA
SECARIK KERTAS, SERTAKAN PERANGKO SESUAT
JUMLAH PESAN YANG DITULIS, DAN KIRIM KE RED**

Thoeck GENIUS - Wah, andanya 'ciamik' seka-
rang. Pertahankan ya ! Ada yang langganan
100 bulan itu merupakan satu tantangan bu-
at anda ! = Arek-arek PAKIN BB

Dear red. GR Bandung - Bagaimana pesan
kaset rohani dan kaset videonya ? Sampai-
sekarang belum terima. Mohon informasi.
= dari Ge Sie Hiong

Untuk Pengurus Baru Sie Barongsai dan Si-
lat Boen Bio Surabaya - Selamat menata ke-
giatan barongsai dan silat secara profesio-
nal. Jangan seperti yang dulu-dulu, seca-
ra tradisional.
= Bendahara II PAKIN BoenBio

Untuk Umat Khonghucu di Krian - Ajaklah te-
man kenalan atau sahabat-sahabatmu untuk
datang mengikuti kebaktian pada Minggu Per-
tama dan Minggu Ketiga. = Tek Liong

Untuk Tek Lung cs. - Kapan arek-arek kamar
no 6 mau reuni ? Kutunggu kabarmu ! = Idris

To Daryus Phin, Jkt - Gimana rencanamu, u-
dah mantap ? Kok tidak kasih berita ten-
tang kamu. Leo doain dari jauh aja deh.
= Leo

Oentoeks Amat John (Jkt) - Hello ... John,
pha chabar ? Sialan lu ke Jkt kok pada
ngga bilang-bilang sich. = Akoe Fenny Chen

Toek Siat Jung & Fenny Chen (Jawai) - Ma'
kasih atas sambutan ketika kami kunjung ke
Jawai (Matang suri). Hanya Thian yang da-
pat membalas kebaikan kalian.
= Kim Khiu (Pontianak)

Yth tc. Lie Thian Sen Jawai - Udah terima
belum kaset video Harlah Nabi Khongcu ke-
2536 di Semarang. Ini hadiahku untuk umat
di Jawai. Sia Thian Cie Ien. Siancay.
= from Hionggadinata

Oentoeks Ook Ruzianaox (Ciamis) - Hei Ook,
gimana tuch dengan puisi gua, bisa dimasuk-
in nggak ke lomba puisi, habis bagus sich,
he 3X... = Ogut Fenny Chen

Untuk Sinang (Malang) - Nang, kalau pacar-
an jangan seru-seru ya ! Kapan main-main -
ke Surabaya ? = dari Camer

Oentoeks Lie Mei Han (Rdg) - Hei... Mei, si
alan lu. Masa bilangin gua yang nggak sa-
ma si Rudy Chai. Awas yach ! Gua jitak ka-
moe. = me Fenny Chen

Buat Andri Setiono - Selamat terpilihnya
menjadi ketua MAKIN Pontianak. Dengan kepe-
mimpinanmu semoga MAKIN Pontianak akan le-
bih maju lagi. Kami siap mendukung program
yang MAKIN canangkan. = Kim Khiu (Pontianak)

Untuk Indang cs. Pekalongan - Gimana kesan
mu selama kita jalan-jalan, senang nggak ?
Kapan kita dapat jalan-jalan lagi. Oh ya,
salammu melalui Linda telah disampaikan.
Salam balik untuk semuanya. Kapan-kapan ka-
lau aku ke Pekalongan diantar balik ya.
= dari Bjik

Untuk Indang cs. (Pekalongan) - Gimana ka-
larmu ? Apik-apik waé tho !! Sorry ya, aku
nya enggak bisa ikut ngantar keliling-keli-
ling Surabaya. = Chuy Chuy

Oentoeks Pranoto Kawito (Smg) - Hello Noto,
wah... kok sepi yach. Kamu ngambek yach a-
ma gua. Masa suratnya ngga dibalas tuh. Ja-
ngan gitu lho, yang di sini pada nunggu.
Yuk ! = akoe Fenny Chen

4U Minarni Hono - Selamat atas skripsinya-
yang telah lulus. Kapan dra-nya nggandol ?
= arek-arek PAKIN BoenBio

Untuk tc. Marina - Ada yang terlupakan sa-
at api unggun di Trawas, yakni terima ka-
sah atas bimbinganmu sehingga tercipta ke-
kompakan di kelompok kita.
= Kelompok CuSu

'tuk Abang yang bossku - Advismu menyadar-
kanku akan hakekat hidup. Bingcu VIB,15 me
mang indah. Tapi kutahu membina diri itu-
lah yang pokok. Thank's ya Bang !!
= me anak buah

4U: DRM '89 - Trim's kontrolmu. Tapi, ka-
lau sebuah jabatan membuat jarak pada sua-
tu persahabatan, apakah artinya jabatan itu
itu ?! = Pensil

Toek Bapak Tepung "Cakra" - Sir, thanks for
your suggestion to me. I do appreciate for
your attention. = Cang

Buat Nini cayank - Waduh, kamu puitis juga
ya Non. Trims tuk puisinya. Gimana kalo
Siaw Koko membacakannya untukku ? Pasti
seru deh ! (And love-nya padamu jadi sela-
ngit. Asyik khan ?) = your twin sister .

Tuk Eko Suma = 'met ultah ya, yang kebera-
pa nich ? Ko, ultahmu pake ice cream nggak
he... he... = Rini

- Shin, Ushin, kamsia balik, sekarang ka-
pan dicopy balik, happy birthday to you.
= aku Ryuzo

Buat Mbah Sat - Kalo emang minat ya di-re-
wind aja, syukur-syukur kalo bisa dibikin
slow motion. = Bakmi Naga

To my dear "dam bui" - Moga-moga kamu bu-
kannya lagi "nggombal & nyerbet" aja !
= diajeng

To Me 2X - Kapan dapat dimulai, itu yang -
di DSR nya, koko tunggu informasi Meme.
= from Koko

Just for Tjia Gang ternay. - Lho you ini
gimana sih, khan kita pergi bersama-sama -
pada 11 May lalu. Wah 3X... kalau nggak per-
gi bersama, gimana kecewanya dirimu ?
= Love

Untuk Silvia Ling Sby - Justru Leo yg tung-
gu kabar dari Ling. Sekitar awal Mei juga
kirim kabar, udah terima atau belum ? Ba-
las donk !

= orang yang tak pernah marah: Leo

Pro A Hon Sampit - Hai "stronger man" eks
Kalbar, bagaimana kabarmu di Sampit. Kog
lama tidak beritanya, mana janji suratmu -
untuk Leo. = Leo Jawai

Buat Sukardi Sampit - Gimana sambel kehi-
dupanmu yang disimpan di Jkt. Hati-hati
lho n'tar busuk sendirian/dimakan tikus/ka-
mu sudah buat sambel yang baru ya ?
= pemelihara tikus S.L

Oentoeks A Hon (Sampit) - Hello ... Hon, u-
dah lupa yach ama gua. Itu tuh adiknya si
Frendy Chen. Gimana tuh kabarnya kamoe di
Sampit. Kelihatannya kerasan yah. Yuk !
= Ngai Fenny Chen

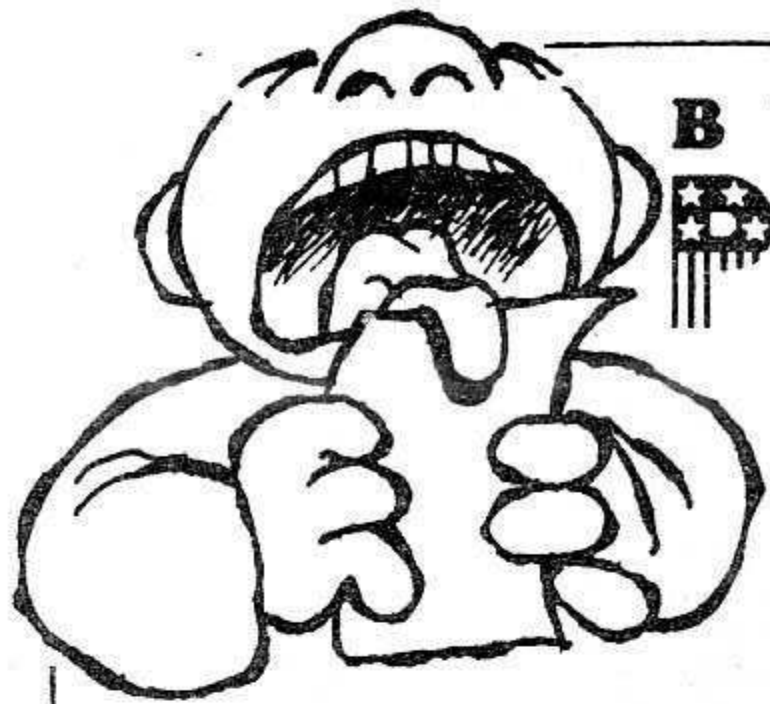
Yth: A Hon alias Pei Chin Hon - Trims atas
salam & pesan anda. Semoga buah apelnya se-
lalu terpatri di hati kamu. Siancay.
= salam manis Li Chen



TRISTAR

Jl. Undaan Wetan 12^A Tlp. 43487-514974 SURABAYA

AC-TAPE MOBIL-VELG RACING-BALANCING



BURSA PUII

UNTUKMU MAMA



Mama . . .
 Begitu mulianya engkau
 Berjuang dengan maut
 agar kami dapat menghirup
 udara dunia ini
 Mama . . .
 Begitu tabahnya engkau
 Berjuang untuk membesarkan
 dan membimbing kami.
 Berbagai rintangan
 di jalan yang panjang ini
 telah engkau hadapi.
 Mama . . .
 Kami sekarang belum dapat apa-apa
 Hanya DOA yang dapat kami panjatkan
 UNTUKMU sebelum tidur kami.

Tri Muyadi - Bangka

PADAMU

Berhari lalu,
 Kucoba menatap, mencari,
 Dan menyerap sabda keramatMu,



Berbulan lalu,
 Tersa butir mutiara,
 Mengalir dalam darahku,
 Mutiara keindahan dan,
 Seberkas cahaya luhur,
 Dan doaku hari ini,

Dengan segala ketegaran kubersimpuh,
 Mempertemukan dua kelopak tangan,
 Siap menyambut untai sutra nan suci,
 Sambil berucap :

Ke hadirat THIAN, TUHAN YANG MAHA BESAR,
 Di tempat yang Maha Tinggi,
 Dengan bimbingan NABI KHONGCU,
 Dipermuliakanlah,

Berolehlah kiranya kami kekuatan
 Dan kemampuan untuk senantiasa,
 Membina diri menjunjung tinggi,
 Kebenaran dan melaksanakan Kebajikan,

Puji syukur dan terima kasih,
 Kami panjatkan ke hadirat THIAN,
 Yang telah berkenan merakhmatkan,
 Kemampuan dan bimbingan,
 Untuk perjalanan serta perjuangan hidup kami.

Terimalah guru nan Agung, sujud dan bhaktiku,
 Agar kilau bijak-Mu menjadi pemuntun jalanku,
 Agar sinar cinta-Mu menembusi kabut kedunguanku,



Hari ini dengan sempurna-Mu,
 Lenyaplah semua ragu,
 Bersemilah tunas-tunas bajik,
 Siancai, Siancai, Siancai!

Oleh : Rev. Vajraguna T.

KEMARAU

April yang terik
 Membara parah
 Kerongkong manusia pernah kering
 Retak-retak menyerang kulit bumi
 Manakala,
 Mentari tak henti muntah bara
 Sungai-sungai singgahi jamur
 Telaga menganga gersang
 Dan polusi merajalela
 Daun pun keriting berpaling model
 Serta rumput merunduk berlutut layu
 Itulah pesta nada kemarau yang kian
 Kapan kau langit mengganti kaset
 Nyanyikan lagu bumi mandi

Buat : mereka yang pernah Spd/lg
 melawan kemarau Jawai

Namun bukan harta yang kautinggalkan
 Amatlah kekal namaMu di sini
 Begitu besar jasaMu bagiku
 Ingin rasanya kuikut slalu

KarenaMulah ku sadar
 Hampaan hati telah terisi
 Oleh karenaMu aku bersaksi
 Nabi besar Khongcu
 Guru yang kupilih
 Cara inilah setiap hari
 UntukMulah umatMu bersaksi di sini

kry : Khun Lin - Jawai

KECEWA

Sebuah angin yang tak pernah usang
 slalu terbayang di Jawai
 adakah ia masih ada

Jawai di mataku cuma dewa bisu
 tak ada sapa barang seucap
 meski sejuta mulutnya di mana-mana

Oh... 'frenny'ku
 tolonglah sepiku ini
 agar aku dapat saling menatap
 dan bicara akrab
 ataukah harus kutunggu
 setelah selesai kucabik-cabik
 keangkuhan Jawai

from : Amat John - Jawai



OH CIMANGGIS, OH IPAKIN, OH PANGANDARAN

Bibir-bibir bergengsi terus tersungging
 Diantara letihnya perjalanan jauh
 Gerak ceriamu menyatu angin
 Duh... Aduh... cakepnya tampang kalian
 Membuat kami terpaku dan terkagum
 Adakah segelintir rasa terpendam padamu

Cimanggis nama yang indah & mesra
 untuk dikenang dan diucapkan
 Perjalananmu terlalu singkat buat kami
 Hingga rindu ini tetap tersimpan
 Oh Cimanggis kapan kita bertemu lagi?
 Iraha deui urang dahar bareng dina samak?

Oh waktu kenapa kau cepat berlalu
 Oh angin sampaikan rindu ini ke Cimanggis
 Katakanlah IPAKIN menunggu

Oh Cimanggis, oh IPAKIN
 Lihatlah Pantai Pangandaran
 Melambai tangan pada kita
 Lihatlah pasir dan karang
 Menjadi saksi abadi buat kita
 Dengarlah ombak dan angin Pangandaran
 Yang berpesan pada kita
 "Cimanggis, IPAKIN bersatulah!"

Buat Cimanggis/Sukmajaya ——— Ook R.



BINGUNG KHAN, AKU ?

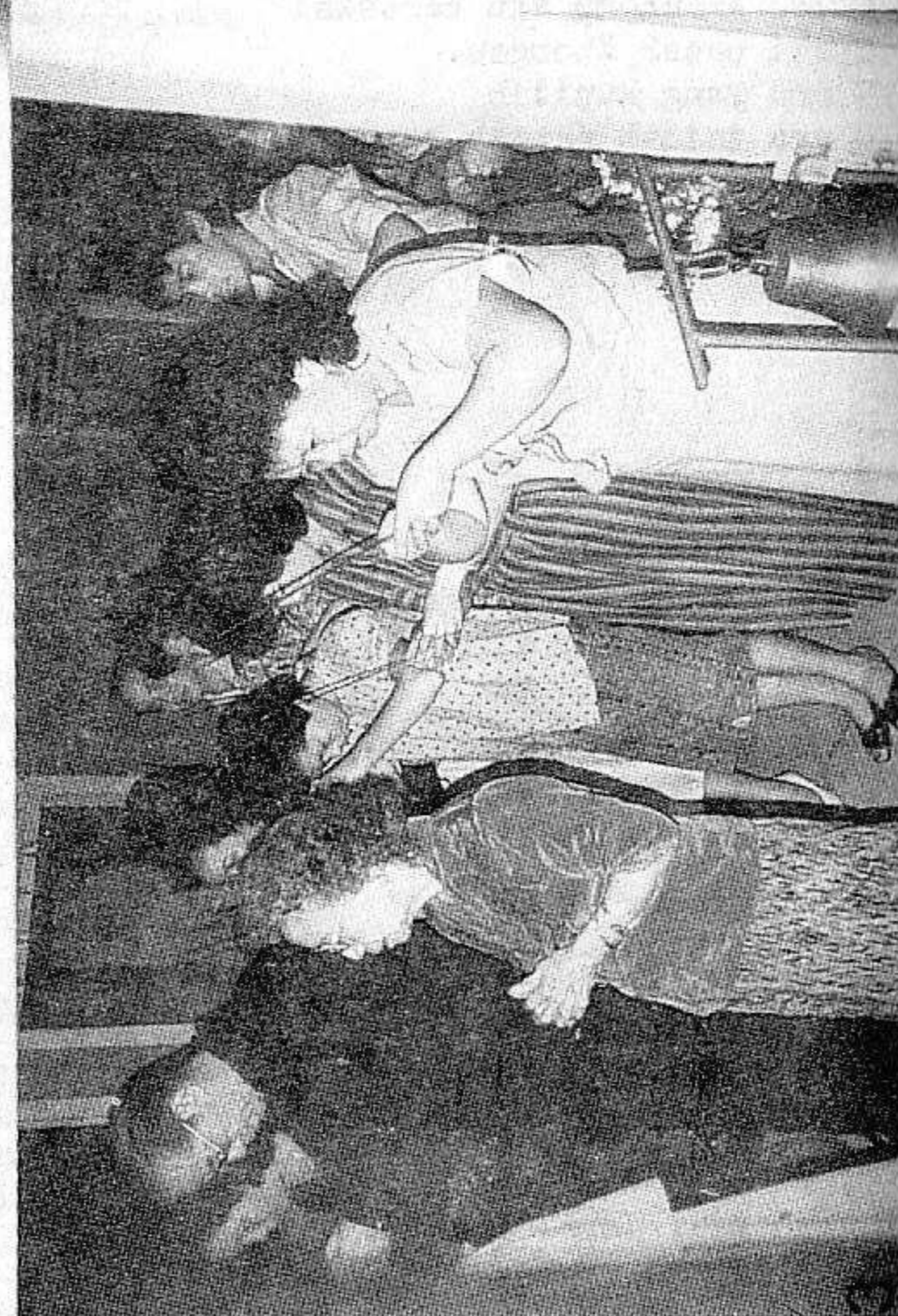
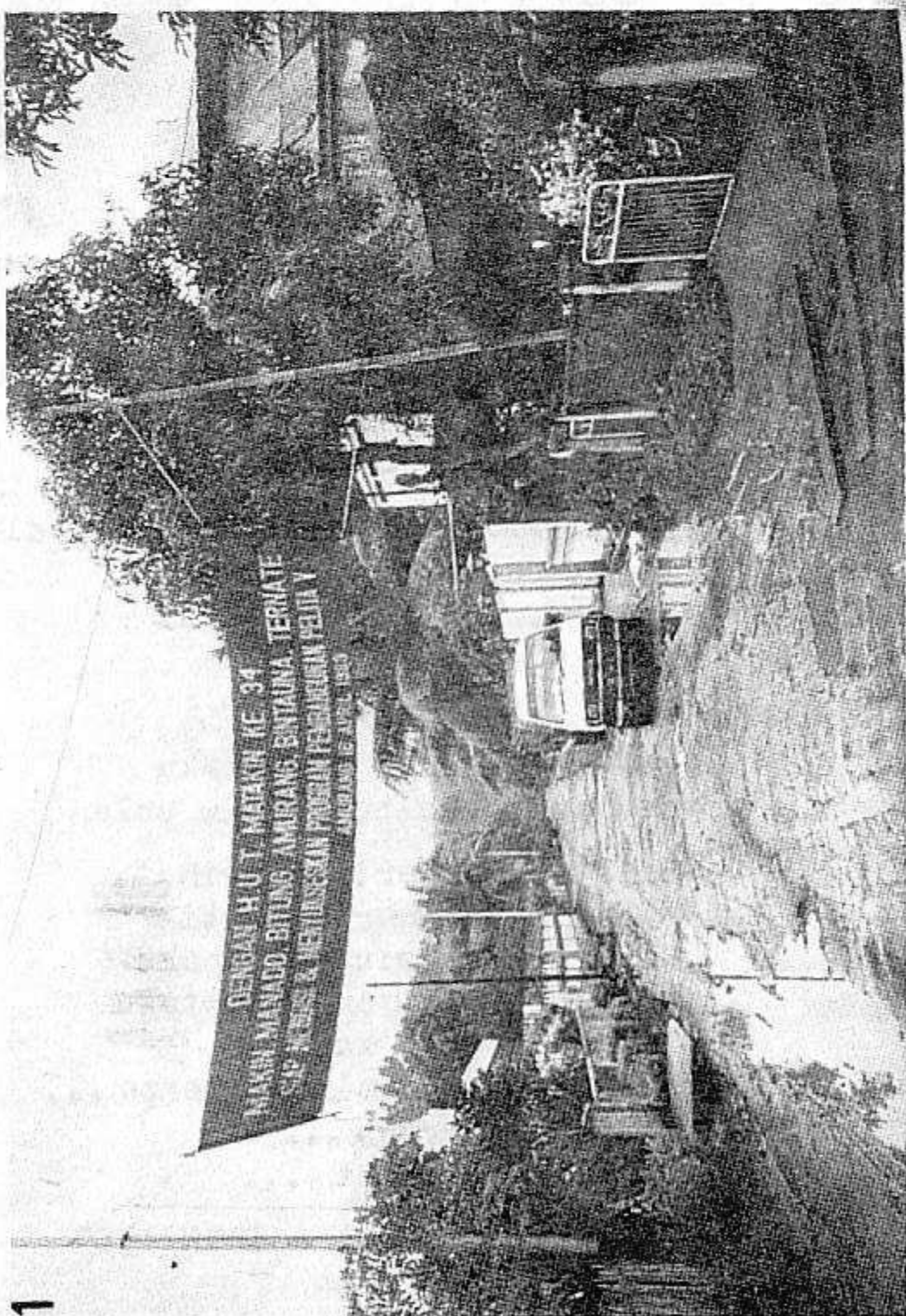
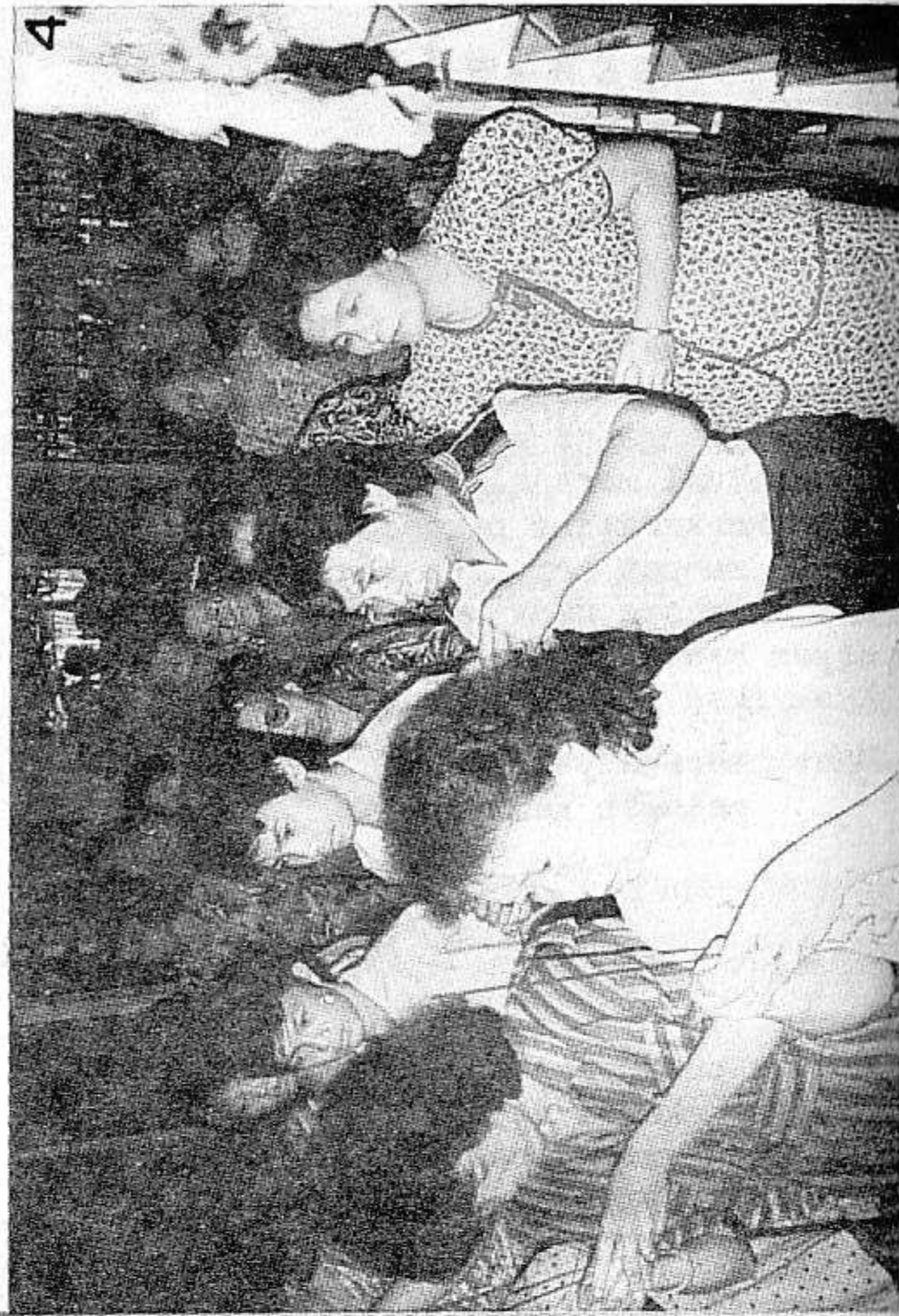
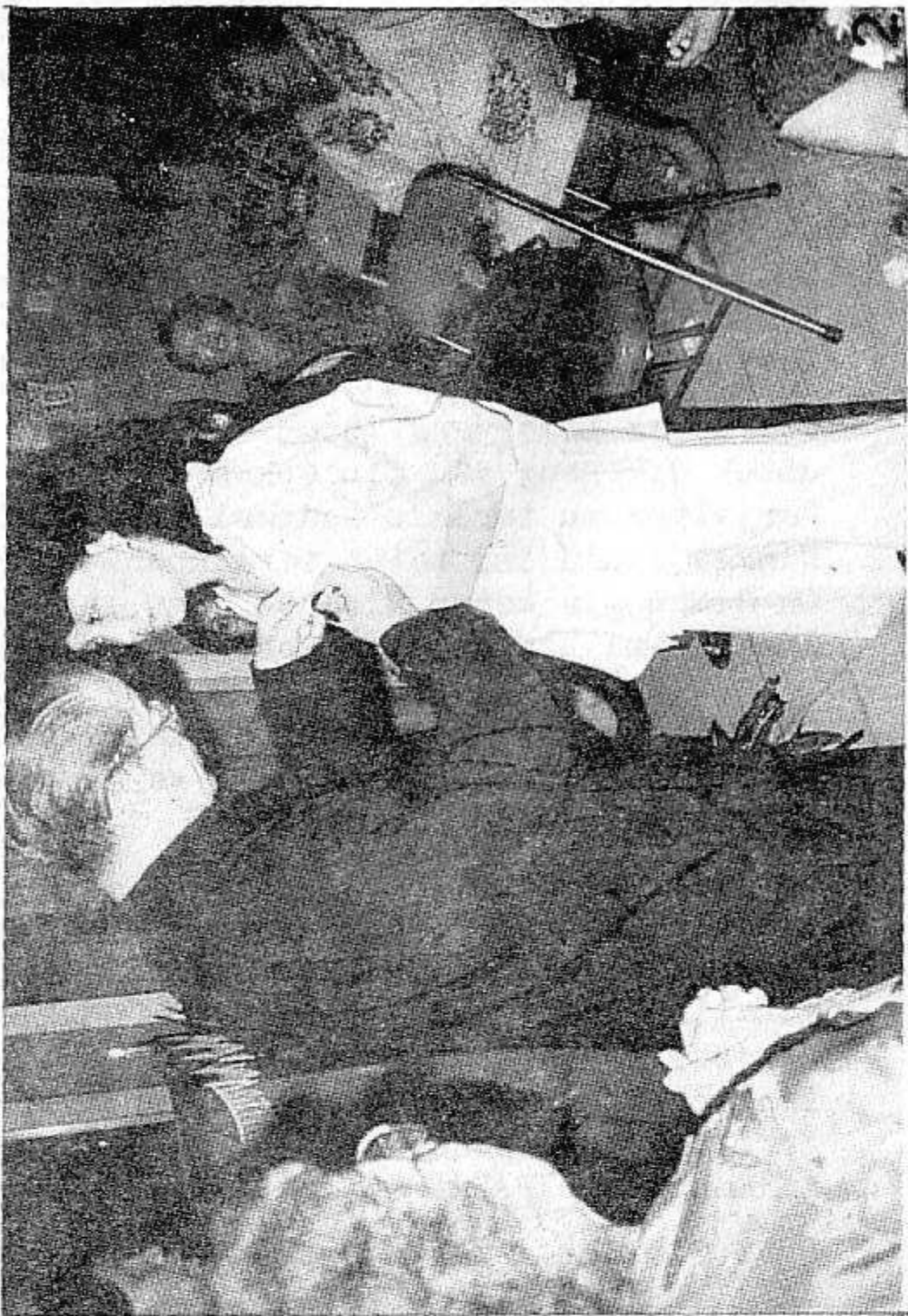
Malam ini, bulan menampakkan diri
 bulat dan terang sinarnya
 Menyinari bumi persadaku
 dan kalbu hatiku pula

Namun bila kau pergi
 gelap suramlah persadaku
 dan sedih kalbu hatiku pula

Bila suatu hari kuingin...
 Kuingin berdharma bakti
 Keraguan selalu menimpaku
 Ketakutan selalu besertaku
 Tidak seperti kau
 bulan yang bersinar, tanpa...
 tanpa rasa ragu...
 tanpa rasa takut....

Penghujung Maret - ISTN 1989





Dalam rangka memperingati HUT MATAKIN ke 34, atas persetujuan KMD-MATAKIN Sulut - Maluku diadakanlah Perayaan HUT MATAKIN ke 34 yang dipusatkan di Amurang, Kab. Minahasa - Sulawesi Utara, pada tanggal 16 April 1989.

Perayaan bertemakan "DENGAN HUT MATAKIN KE 34 MAKIN MANADO, BITUNG, AMURANG, BINTAUNA, TERNATE SIAP MENGENAL & MENYUKSESKAN PROGRAM PEMBANGUNAN PELITA V," Amurang 16 April 1989 (gb. 1) - diselenggarakan dengan acara sebagai berikut :

- Pk. 13.30 makan siang bersama yang disediakan oleh Umat MAKIN Amurang.
- Pk. 15.00 Kebaktian di Lithang Cahaya Kebajikan, Amurang, dengan pengkhotbah Ks. Ny. Dra. Lelly Pontoh-Loho.
- Pk. 16.30 Upacara Penyidian (Lip-goan) 1 orang Kausing - Ny. Lim Giok Mei (gb. 2) dan 10 orang Umat, semuanya dari Amurang (gb. 3 & 4)
- Pk. 17.00 Acara Ramah Tamah dan Lelang Soseis (Lapciong) - Amurang adalah daerah pembuat lapciong yang terkenal di Sulut / Malut.
- Pk. 18.00 Acara selesai.

Hadir dalam perayaan ini ± 100 orang.

satu lagi _____ di SLAWI

Adalah sebuah kota kabupaten di kaki Gunung Guci, penghasil air mineral ZAM dan teh botol SCSRO yang terletak 5 km. sebelah selatan Adiwerna.

Walaupun di kota ini telah lama berdiri Tempat Ibadah Tri-Dharma / TITD, namun aktivitasnya hanya terbatas pada peribadahan Taois dan Kebaktian agama Budha, padahal tidak sedikit umat TITD yang beriman Konfusiani. "Dari kenyataan itulah hati kami tergerak dan merasa bertanggung jawab, baik kepada Umat Khonghucu maupun kepada Pengurus TITD sebagai lembaga induk, untuk segera membuka Tempat Kebaktian Agama Khonghucu / Lithang di kompleks TITD ini, sebelum diadakannya pergantian/pembentukan pengurus yang baru, sebagai kenang-kenangan dari kepengurusan kami," demikian sambutan tc. Kang Tiang Tjeng selaku Wakil Ketua I TITD ADHI DHARMA Slawi, pada Kebaktian Perdana 20 April yang lalu. Lalu, lebih lanjut beliau mengajak para umat Khonghucu yang hadir di sana untuk 'menggetarkan' Genta Rohani Nabi Khongcu agar 'menggema' ke seluruh pelosok Nusantara.

Kebaktian perdana ini dibuka dengan terlebih dahulu diawali Sembah yang Besar ke Hadirat Thian serta Upacara Penyucian (Thiam Gan) Patung Nabi Khongcu yang dipimpin oleh Hs. Tjhie Tjay Ing.

Kebaktian Perdana ini selain dihadiri segenap pengurus dan umat di TITD ADHI DHARMA, juga dihadiri oleh pengurus KMD Jateng & DIY, serta MAKIN-MAKIN di sekitarnya yaitu MAKIN Purwokerto, Pekalongan, Brebes, Tegal, dan Adiwerna. Ibarat jamur di musim hujan, Kebaktian Agama Khonghucu tumbuh di mana-mana, setelah Jatim dengan TITD KWANSING BIONYA Januari lalu (juga TITD HOK SWIE BIO-Bojonegoro & TITD TING SWIE

Dekatkan Diri PadaNya

TRISNA J.

Pernahkah saudara tertimpa kekhawatiran mengenai masa depan? Pernahkah saudara mengalami kegagalan dalam hidup ini? Atau merasa terjepit? Atau mengalami gangguan kesehatan yang berkepanjangan? Pernahkah saudara pailit? Atau air mata yang tumpah tindih? Semuanya itu ialah bagian hidup yang tak terpisahkan!

Manusia hidup akan menghadapi sekian banyak permasalahan! Namun bila saudara ditanya: ke mana saudara pergi, kepada siapa saudara meminta pertolongan? Diakui atau tidak, manusia di abad teknologi canggih ini masih cenderung menempatkan para dukun atau roh-roh tak menentu sebagai tuhan mereka di dalam kehidupannya. Bagi mereka, para dukun & roh-roh tak menentu adalah jawaban atas semua permasalahan hidupnya. Apa yang mendorong manusia minta bantuan kepada para dukun dan larik tempat-tempat keramat? Apa motivasi manusia minta bantuan itu? Umumnya ialah karena orang tersebut merasa terjepit dalam kesulitan atau tertimpa kekhawatiran mengenai masa depan. Katakanlah dia mencari bantuan bagi dirinya sendiri, demi seorang kekasih, atau dunia bisnisnya bangkrut, lalu dia ingin tahu siapa orang yang mengerjainya. Ada orang pergi ke dukun untuk menghancurkan lawan politiknya, lawan bisnisnya, lawan sekerjanya, dll, dengan memakai tenung. Atau seorang yang kecewa dalam hidupnya, karena penyakit yang berkepanjangan. Bukan hanya itu, mereka datang ke dukun untuk meminta benda-benda keramat sebagai perisai untuk dapat mengelakkan segala malapetaka. Itulah sebabnya bisnis perdukunan mendapat pasaran hebat dan kian menjamur. Kedukunan berusaha menguasai rohani manusia dan memanfaatkannya demi kepentingan dirinya sendiri. Sehingga apa yang dicari secara meraba-raba dalam tenung itu, sebenarnya adalah cara untuk memeralat Tuhan! Mereka dapat digolongkan sebagai nabi palsu.

Kuasa dukun atau kuasa Tuhan yang harus kita pilih? Janganlah kuasa dukun, melainkan kuasaNya, Kuasa Tuhan YME yang harus kita pilih! Nabi Khongcu bersabda: "Bersembahyang kepada roh yang tidak seharusnya disembah, itulah menjilat." - (SABDA SUCI II, 24)

Nabi Khongcu bersabda: "Siapa menuntut ajaran sesat akan membahayakan diri sendiri." - (SABDA SUCI II, 16)

Janganlah kita menggeser kedudukan Tuhan dengan kuasa-kuasa kegelapan, jauhkan diri dari kuasa perdukunan dan kuasa roh-roh tak menentu. Jangan menempatkan mereka sebagai penguasa dalam kehidupan ini

BIO-Krian =GEN), kini Jateng dengan TITD ADHI DHARManya. Untuk yang terakhir ini, kita patut mengacungkan jempol pada BP. MAKIN Tegal, yg banyak berperan dalam pembentukan KAKIN Slawi setelah sebelumnya 'mendobrak' MAKIN Purwokerto.

Dirgahayu... Kebaktian Agama Khonghucu Indonesia (KAKIN) Slawi.

reporter: Giri Wijaya - Adiwerna

tau jangan menuhankan mereka. Pergi dan mohon pertolongan pada mereka bukan menyelesaikan permasalahan hidup melainkan sebaliknya semakin menyulitkan dan membawa kita ke dalam jurang kehancuran dan maut di hari kemudian. Tuhan akan menolong kita!

Terhadap semua kesulitan yang kita hadapi, Tuhan selalu menyediakan jalan keluarnya yang serba cukup. Tuhan tidak akan memberikan cobaan yang melampaui kemampuan kita sebagai umatNya. Tuhan menyediakan pertolonganNya melalui FirmanNya, Tuhan telah mengutus Nabi Khongcu untuk memberitakan/memberitahukan apa kehendakNya. Nabi Khongcu yang menyampaikan FirmanNya dan melaksanakan perintahNya. Dengan demikian Tuhan menghendaki agar umatNya hidup dalam damai sejahtera.

Nabi Khongcu diutus ke dunia ini selaku pembimbing/penyelamat bagi orang yang mengalami kemelut dalam hidupnya. AjaranNya memberikan kehidupan bagi mereka yang sudah kehilangan hidup. AjaranNya sebagai penuntun bagi yang tengah berada dalam kesesatan dan penderitaan. Di tengah-tengah dunia Iptek ini ajaran Khongcu benar-benar sangat sesuai sebagai pegangan hidup. Saudara adalah umatNya! Yang harus selalu peka terhadap kehendak Tuhan. Kita dipanggil untuk menguraikan makna FirmanNya secara relevan. Arahkanlah hati dan jiwa kepada Dia. Ia memberikan pertolongan, penghiburan, kekuatan baru serta keselamatan kepada kita. Siancai.

Rawa Kucing 89

Cara minum yang benar

Linda Dewi

Mata saya tertumbuk pada sosok tubuh yang tampak kebingungan di antara pasien yang berjar, sambil menimang-nimang obat yang telah diterimanya. Segera saya hampiri bapak tersebut.

"Ada yang bisa saya bantu, Pak?" Sejenak bapak itu pun menatap saya.

"Betul Bu. Ini obatnya kok sudah kadaluarsa ya, dan minumannya sebelum atau sesudah makan?" Sesaat jantung saya berdetak lebih keras. Saya sambut bungkus obat yang diulurkannya, sambil menyesali dalam hati kelalaian dalam memberikan obat.

"Di situ tertulis November '88, padahal sekarang kan sudah

'89?" sambung pak tua tersebut. Segera saya amati obat tersebut.

"Oh, ini bulan pembuatan Pak. Di sini tertulis mfg. date (manufacturing date) yaitu bulan pembuatan obat ini. Kalau tanggal kadaluarsa sering dinyatakan dengan Expiration Date (biasanya ditulis Exp. Date). Tiga kali sehari 1 tablet, diminum sesudah makan, ya Pak." Bapak itu kembali mengamati sambil mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Maaf ya Bu. Terima kasih." Dengan lega bapak itu pun berlalu. Sejenak saya tersenyum, ah, konsumen sekarang tampaknya mulai makin kritis, tidak lagi se-

Apa kabar para pembaca GENIUS yang ca'em-ca'em dan hebring-hebring. Apakah sudah ada rencana kegiatan menjelang HARLAH NABI? Ada usul di-kit nih, kalau diterima.

Jauh-jauh bulan menjelang Harlah Nabi, bagaimana kalau kita adakan berbagai lomba demi kemajuan agama kita? Misalnya:

1. Lomba olah raga
2. Lomba koor
3. Lomba spontanitas buat puisi dan membacakannya
4. Lomba spontanitas keluwesan berpakaian daerah
5. Lomba deklamasi
6. Lomba lawak perorangan/group
7. Lomba berpidato
8. Lomba menari klasik/modern

Kemudian penerimaan hadiah pas Harlah Nabi, di tempat yang kejatuhan undian (tempatnya diundi). Untuk pemenang lomba koor, baik remaja, ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, diberi hadiah piala bergilir, di samping hadiah hiburan. Bila dua kali berturut-turut, piala bergilir tsb menjadi milik tetapnya. Lomba supaya diadakan di tiap provinsi, & pemenangnya berhak mewakili ke kejuaraan antar provinsi. Dapat dipilih beberapa lomba saja, tidak perlu semuanya. OK? Nanti tentu kelembagaan agama kita ada kemajuan, tambah meriah, tambah semangat, tidak le-su seperti sekarang ini.

Kemudian satu hal lagi. Kami telah banyak mengikuti upacara/kebaktian, yang menurut pendapat kami tak ada keseragaman di dalamnya. Antara yang satu dan lainnya berbeda sehingga sering membuat kami menja di bingung. Bagaimana tidak bingung bila kami pada suatu waktu mengi-

kadar menerima lalu pergi.

Memang, banyak sekali obat-obatan yang beredar di pasaran, dalam macam-macam dosis dan bentuk sediaan (seperti tablet, tablet salut, vaginal tablet, sediaan lepas lambat, sirup, krim, salep, suppositoria, injeksi, dll.) sehingga beragam pula aturan memakainya.

Cara pemakaian obat yang paling banyak digunakan adalah per oral, yaitu dengan diminum/ditelan, dihisap, atau dikunyah lebih dulu baru diminum. Tentunya hal ini dimaksudkan agar dapat dicapai efek terapi yang optimal, sebab itu cara pemakaian obat yang

tepat perlu diperhatikan. Misalnya:

- tablet hisap yang dikulum seperti permen (FG troches, Lemocin), untuk infeksi tenggorokan dan sekitarnya, diharapkan efek terapinya yang optimal pada daerah itu dengan cara pemakaian tersebut.
- obat sakit maag (Stomalet, Mylanta), biasanya perlu dikunyah lebih dulu sebelum diminum, hal ini dimaksudkan agar obat tersebut cepat diserap & bekerja lebih efektif.

Demikian pula, sejumlah obat-obat tertentu perlu diminum sebelum atau sesudah makan, bahkan a-

kuti upacara yang berbeda dari yang biasa kami lakukan. Walaupun se-dikit bedanya, akan terasa sangat mengganggu, dan dapat mengurangi ke-khidmatan berdoa. Tolong diupayakan sebuah buku pedoman upacara/kebaktian, di lithang atau pun di luar lithang (moysong, sangcong, dll.). Mohon diupayakan juga buku doa buat anak-anak, agar mereka dapat mengerti. Juga buku-buku cerita yang klasik maupun terbaru. Karena hal ini akan sangat membantu dalam tugas kami sebagai pembantu pembimbing sosial di kota kami.

Oh ya, bagaimana bila dalam suatu kebaktian disisipkan doa dari umat yang sedang berkepentingan? Saya kira ini akan sangat membantu umat dalam kesulitannya.

Nah, sekian dulu surat kami. Menunggu balasan pendapat anda - anda semua lewat buletin kesayangan kita ini.

Akhir kata, kami ucapkan selamat berjuang pada Genius agar agama kita dapat berkembang pesat di tanah air kita ini. Siancai.

Ny. Tjhie Tjeng Hoo - Purbalingga

CATATAN REDAKSI :

Usul ibu sebenarnya lebih tepat bila ditujukan kepada MATAKIN kita, cq. Bidang PORKES maupun Deroh MATAKIN. Meskipun begitu, karena ini sangat menarik, kami tetap memuatnya dengan harapan, di samping sebagai masukan terbuka bagi MATAKIN, juga untuk mengetahui & memancing respons para pembaca sekalian. Barangkali juga kita - para pembaca & MATAKIN daerah - sudah dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum usul ini akhirnya menjadi kenyataan, tentunya setelah terukur seberapa besar animo kita semua untuk merealisasinya. Soal Buku Pedoman, sebenarnya itu sudah ada (TATA AGAMA DAN TATA LAKSANA UPACARA AGAMA KHONGHUCU), yang kini akan disempurnakan lagi. Sebenarnya ibu tak usah pernah menjadi bingung, kalau kita semua mau konsisten pada Buku Pedoman tsb., dan tidak memakai cara kita sendiri-sendiri. Usul ibu tentang sisipan doa, sungguh menarik!!!

da pula yang dapat bereaksi dengan makanan/minuman tertentu yg ada di lambung.

= SEBELUM MAKAN

Obat yang diminum sebelum makan dimaksudkan sebagai obat yg diminum pada keadaan di mana lambung dalam keadaan kosong, yaitu 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.

Pemakaian obat dalam kondisi perut kosong dimaksudkan agar obat diserap secara optimal dan segera bekerja. Obat-obat yang diminum sebelum makan, misalnya:

- obat sakit maag (Kalmag, Gelusil, Mylanta).
- golongan antibiotika/anti in-

feksi:

- + Tetrasiklin (Tetrin, Ambromycin)
- + Ampisilin (Viccilin, Penbri-tin)
- + Amoksisilin (Amoxil, Widecillin)
- + Kloramfenikol (Chloramex, Paraxin)
- + Sefaleksin (Palytrex, Tepaxin)
- + Kotrimoksasol (Bactrim, Septrin)

Untuk Tetrasiklin, perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- ⊗ Jangan diberikan kepada anak-anak usia 12 tahun ke bawah, karena Tetrasiklin dapat berikat

an dengan Kalsium (Ca) yang di-
butuhkan untuk pertumbuhan tu-
lang dan gigi, akibatnya dapat
terjadi pewarnaan pada gigi
(kuning) yang bersifat permanen
dan gangguan pertumbuhan
tulang (bisa keropos).

© Jangan diminum pada saat bersa-
maan dengan susu (mengandung
Kalsium), obat sakit maag (me-
ngandung Al^{3+} , Mg^{2+}), obat anti
anaemia (mengandung Fe^{2+}),
di mana logam-logam tersebut a-
kan berikatan dengan Tetrasik-
lin, sehingga Tetrasiklin ti-
dak aktif lagi/turun potensinya
sebagai antibakteri.

Jika dikehendaki pemberian su-
su, obat maag atau anti anaemia,
dapat diminum 1 jam setelah pem-
berian Tetrasiklin.

Sedang untuk pemakaian golong-
an Sulfa (SD, SG, Bactrim), di-
anjurkan untuk banyak minum; a-
gar hasil akhir metabolismenya
yang sudah tidak aktif, tidak
terkristalisasi dalam ginjal.

= SESUDAH MAKAN

Obat yang diminum sesudah ma-
kan maksudnya diminum pada keada-
an perut berisi makanan. Hal ini
bertujuan untuk melindungi lam-
bung agar tidak teriritasi, se-
hingga nyeri lambung, perdarahan
lambung dapat dihindarkan.

Makanan/minuman yang dikonsum-
si sebaiknya tidak bersifat asam
seperti air jeruk, sprite, sayur
asam dll, terutama pada pengobat-
an dengan asetosal, karena dalam
suasana asam tersebut, asetosal
akan terurai menjadi asam salisi-
lat yang bersifat iritatif terha-
dap lambung yang dapat mengaki-
batkan nyeri lambung atau perda-
rahan lambung.

Obat-obat yang diminum sesu-
dah makan adalah:

- Golongan Analgesika-Antipyre-
tika (penghilang rasa sakit-penu-
run panas), anti rematik:
+ Asetosal (Aspirin, Cafenol)
+ Asam Mefenamat (Ponstan, Mec-
tan)
- + Phenylbutazon (New Skelan,
Linucid)
- + Feldene, Voltaren
- + Metampiron (Neuralgin, Cetal-
gin)

- Golongan Vitamin:
karena Vitamin diserap secara
lambat, dengan adanya makanan
penyerapan Vitamin akan lebih
baik.

- Golongan Anti anaemia yang me-
ngandung preparat besi ($FeSO_4$)
Iberet 500, Ferro Gradumet.

- Golongan Digestan/Enzim: dimi-
num saat makan
+ Nutryzim, Pankreoflat.

Toochien terkasih, kini kita
telah mengetahui bagaimana seba-
iknya kita memperlakukan obat yg
akan diminum, agar dicapai efek
terapi yang diharapkan. Apabila
kita tidak mengetahui/kurang je-
las aturan pemakaian obat terse-
but, hal ini dapat ditanyakan ke-
pada pemberi obat, misalnya di a-
potik, dapat langsung ditanyakan
kepada AA atau apotekernya, kare-
na apotik juga memberikan konsu-
ltasi obat.

Demikianlah, semoga dari tu-
lisan ini dapat diambil manfaat-
nya.

Kepustakaan:

- 1) Sulistia Gan, Farmakologi dan
Terapi, edisi 3, Bagian Farma-
kologi FKUI, Jakarta, 1987.
- 2) Aris Widi Astuti Apt., Apa Ar-
ti Aturan Minum Obat Sebelum
dan Sesudah Makan, klipping
harian Surabaya Post, Suraba-
ya (1988).



GENIUS Bertanya

A	B	A	C	B	C
1					
2					
3					

KIR: JOHANKA

- | | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 1. Nama lain dari
Cwan Cun Su. | Nama lain dari
Ti ong Yu | Tambah "O" di belakang :
Sesepuh dalam agama kita |
| 2. Kitab Suci
Agama Khonghucu | Kitab Dokumentasi
Sejarah Suci | Kitab Sanjak |
| 3. Firman Tuhan | Istilah/sebutan untuk
Raja (Putera Tuhan) | Salah satu Kitab dari
S U S I |
| 4. Nama lain dari
Twan Bok Su. | Anak dari anak kita
disebut | Nabi Agung kita |

Ketentuan menjawab :

- Khusus untuk adik-adik SD & SMP di seluruh pelosok Indonesia yang
aktif di Kebaktian atau di sekolah minggu daerah masing-masing.
- Jawaban hanya di kartupos, selambatnya sudah sampai di meja redaksi
sebelum tanggal 30 Juli 1989
- Jangan lupa mencantumkan : Nama, Alamat, Sekolah, Kelas, dan Umur.
- Pengumuman jawaban yang benar dan 2 pemenangnya akan dimuat dalam
GENIUS edisi Agustus 1989
- Selamat menjawab !

Jawaban GENIUS BERTANYA edisi 36

1. 104 hari setelah Hari Tang Cik
2. 4 April 1990
3. Hari Raya Makan Dingin (Han Siet Ciat) dan Tradisi memberi
tanda pada makam yang telah diziarahi dengan kertas TEK.

Pemenangnya : Untuk GENIUS BERTANYA edisi ke 36 ini, tidak ada
yang dapat menjawab semuanya dengan benar, jadi
kali ini tak ada pemenangnya. Jangan putus asa !!



SURAT - SURAT SIHATISAN

Louis '89*****

Red. Yth,

Hallo red.Gen! Apa kabar nich areg-areg Suroboyo? To the point a j a, yach! Kok GENIUSnya belum terbit-terbit juga? Atau memang sedang sibuk-sibuknya, jadi terlambat nongol, atau ada sesuatu mengenai revisi anggota baru, apakah saya dimasukin? Saya sudah nulis lho! Dan... oh ya, We-selpos tgl 18 Maret apakah sudah red terima?

Baiklah saya cerita begini saja. Dan... yang penting, salam kompak selalu dari pelanggan setia di Jakarta buat semua anggota & staf Gen. Semoga lebih genius lagi dalam mengelola tugas "baik" ini. Trims sebelumnya
LILY THIO (Jakarta)

Hallo juga Ly! Kabar baik, kok! Memang agak terlambat, tapi sekarang sudah diterima kan? WPnya juga sudah Gen terima kok! Terima kasih atas perhatian Lily, salam kompak balik buat seluruh pembaca setia Gen di Jakarta, dan di mana saja.

Red. Yth, Salam jumpa kembali.

Hai... saudara-saudara, apa kabar siang ini di Gen, tentunya baik-baik saja kan! Saya di sini juga baik. Saya ingin memberitahukan kepada saudara-saudara beserta Gen, karena saya sangat rindu pada Gen. Saya jarang ada kesempatan bersama Gen, karena sibuk bekerja, belajar, dan pada hari Minggu mengajar di Sekolah Minggu. Aduh... sibuknya.

Saya ingin memberitahukan bahwa Gen edisi 34,35,36 sudah saya terima, untuk itu saya ucapkan terima kasih. Bersama ini juga saya titip salam buat rekan-rekan yang ingin kenal saya, layangkan surat anda ke:

Nama : San Lie / Mariana S.

Alamat : M Bachari Tayeb RT I/RK I No. 558 - Mt Terap, Jawai 79154.

Nah, saya rasa cukup sekian dulu, salam seiman. MARIANA (Jawai)

Hai, Sanlie! Andanya hebring lho! Di antara kesibukan masih sempat juga nulis surat buat Gen. Ngomong-ngomong, Sekolah Minggu itu yang bagaimana sih?! Dan apa Sanlie sekarang tak sibuk lagi? Nah, rekan-rekan, yuk kita penuh kotakposnya Sanlie.

BUAT Tc. EK KWANG,

Semua kiriman tochien sudah Gen terima dengan baik, dan sudah Gen teruskan pada ybs. Juga pengiriman ke Sdri. Ayen, Gen penuh. Terima kasih atas segenap perhatiannya.

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Salam perkenalan dari kami berdua buat rekan-rekan pembaca Gen di seluruh Nusantara.

Setelah hampir 1½ tahun kami menjadi pembaca tetap yang selalu aktif-memantau kegiatan Gen selama ini, baru kali ini kami sempat kirim kabar (nggak apa-apa khan?) Semoga Gen makin canggih dalam penampilan & bobotnya. Juga dalam kesempatan ini kami berharap bagi rekan-rekan Gen di mana saja berada yang ingin kenal dengan kami, silakan layangkan surat anda ke: Nama : Lie Mey Hwa / Tjoe Lian

Alamat : Jl. Majapahit Gg. Rahayu No. 741 - Magelang 56111.

Cukup sekian surat kami, dan trim's buat Bung red. yang sudi memuat surat kami. Siancai. LIE MEY HWA / TJOE LIAN (Magelang)

HAM YU IT TIK. Salam kenal balik, non! Apa-apa lho! Habis, Gen dipantau sama nona-nona manis tanpa izin sih! Nah, sekarang sudah diijinkan kok! Silakan memandangi Gen sepuas-puasnya! Oh, ya... trim perangkonya!

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Hai... apa kabar nich? Semoga seluruh kerabat Genius selaludalam bimbingan Thian. O ya, untuk pertama kalinya saya menulis surat buat Gen, setelah IN MEMORIAM saya dimuat pada Gen 36. Aduh... saya jadi Ge er deh, soalnya kok di depan nama saya ada Ks-nya, padahal saya masih umat biasa lho. Dan buat rekan-rekan seiman yang ingin kenal ama saya, silakan tulis surat ke Jl. Raya Utara 311, Adiwerna 52194.

Akhirnya, teriring salam kompak untuk rekan-rekan di Genius serta di Surabaya, kita jalin persahabatan lewat Gen tersayang.

LENNY WIJAYA (Adiwerna)

HAM YU IT TIK. Semoga juga buat anda. Sorry yah kalau begitu, tapi dalam surat tsb. memang ada Ks-nya kok! Mungkin ini pertanda, bahwa anda kelak memang akan jadi seorang kausing, yg tangguh, dan disegani. Semoga!

Akhir kata, trim pada anda berdua dengan kakak anda atas kiriman berita dan weselnya.

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Selamat pagi, siang, sore, malam (coret yang tidak perlu). Red apa kabare, baik-baik saja kan? Syukurlah jika demikian adanya, seperti saya juga saat mencetak rentetan kata ini. Bagaimana nich para pembaca Gen seantero Indonesia, mari kita dukung si mungil ini yang barusan merayakan Uhtahnya. Mudah-mudahan si balita dapat tetap setia bertahan.

Bersama ini saya kirimkan naskah cerita dan puisi semoga dapat ditayangkan. Baiklah red, saya kira cukup sekian kabar dari kota manis, sampai jumpa di lain waktu & kesempatan. OOK RUZIANAQX (Ciamis)

HAM YU IT TIK. Selamat juga Ok! Dan terima kasih atas segala perhatian & naskahnya. Antri dulu yah! (Gen sampai ngakak!)

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Halo..., apa kabar red., mudahan nggak pada sakit-sakitan. Makasih besar buat red., walaupun nggak banyak yang dapat saya perbuat untuk Gen, tapi Gen-nya tak pernah absen sejak edisi 18 (GENIUS yang pertama kali saya ikuti) hingga sekarang. Oh... ya, saya ada sedikit oleh-oleh buat Gen 2 buah puisi, mudah-mudahan lolos sensor. Terima kasih. A LIONG (Jawai)

MENGATASI

rasa takut

OTH

Rasa takut untuk bergaul bisa diatasi apabila kita selalu melatih diri untuk mempraktekkan, bahkan menguasai sepenuhnya prinsip-prinsip sopan-santun, adat istiadat serta etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari, yang akan membuat orang lain cepat menyukai dan menaruh simpati pada kita. Sebab simpati dari seseorang itu timbul bukan karena ketampanan, kecantikan atau bentuk tubuh yang indah; akan tetapi simpati seseorang akan terlihat dari kepribadiannya. Bagaimana cara agar seseorang menjadi simpati dan tertarik pada kita? Untuk itu perlu diperhatikan prinsip-prinsip tersebut di bawah ini:

- 1/ Kata-kata yang diucapkan tak dapat ditarik kembali. Oleh karena itu mulut harus selalu dijaga, jangan sampai ada kata-kata yang terucapkan yang dapat menyinggung perasaan orang lain, apalagi menyakitkan hati.
- 2/ Berikan pujian jika ada suatu alasan untuk memujinya. Buatlah agar orang merasa bahwa dirinya penting dengan pujian yang diucapkan secara jujur. Janganlah memberi pujian dengan nada yang bersifat menyindir, sebab orang dapat menerka bahwa kita tidak serius atau tanpa alasan dalam memujinya.
- 3/ Jangan sampai "menjatuhkan" air mata orang lain. Artinya janganlah menunjukkan kesalahan orang lain di depan umum walaupun ia benar-benar membuat kesalahan; dan jangan membuat muka orang menjadi merah, artinya jangan membuat orang lain menjadi malu.

- 4/ Kunci pokok untuk menghidupkan "rasa simpati orang lain" adalah dengan menghargai pendapatnya dan memberi perhatian pada tutur katanya. Jangan membatasi atau mendebat, beri kesempatan untuk mengungkapkan isi hatinya. Sebab jika sampai terjadi demikian, dia akan mengunci pintu hatinya dan mulai membenci.
- 5/ Pepatah mengatakan "Siapa tak pandai tersenyum, lebih baik mengungsi dari pergaulan." Sebab itu pandai-pandailah tersenyum karena itu mendatangkan sukses dalam pergaulan. Sebaliknya muka yang sedih, muram, terlebih lagi senyuman sinis di bibir mempengaruhi suasana pergaulan.
- 6/ Jauhilah sifat keangkuhan, menonjolkan diri, suka berbicara mengenai diri sendiri dan sifat menunjukkan diri lebih suci dari orang lain; akan tetapi tunjukkan rasa kesetiakawanan. Tempatkan perasaan pada perasaannya. Berbicaralah soal pekerjaan, keluarganya, masalah hidupnya dan sering-seringlah menyebutkan nama kecilnya atau marganya. Menyebutkan namanya akan terdengar sangat merdu dalam pendengarannya.
- 7/ Dari budi bahasa dan cara bertutur kata dapat diukur tingkat sopan santun seseorang; sebab itu berhati-hatilah, biasakanlah berbicara lemah lembut, sopan dan mengesankan. Jauhilah sifat yang kasar, apalagi membentak-bentak.
- 8/ "Ingat waktu yang lain", jangan berbicara terlalu lama apalagi mengobrol lama-lama tanpa tujuan.

Akhirnya..... 703112

"Hey, cepet dong kalo mau beli, tinggal tiga batang lagi nih, engga cukup!", kata Susi.

"Ya, tunggu dong, kepalang nih, seisepan lagi", sahut Kristin.

"Kris, suru pembantu elu aja deh!", sambung Susi.

"Enak aja, 'ntar dia nyanyi sama tante kost, bisa-bisa gua di DO dari tempat ini, apa elu mau nampung gua?!", omel Kristin.

"Iya, lebih baik kita aja yang pergi, masih pagi ini", aku coba menengahi sambil memberi alternatif.

"Iya deh, yo kita pergi sekarang aja!", ajak Susi.

Aku, Ria dan Kristin setuju dengan ajakan Susi, lalu kami mulai berebutan sisir dan kaca untuk berdandan, tak lama kami sudah mencapai warung terdekat untuk membeli rokok.

Ya rokok..., aku tak tau kapan dan bagaimana tepatnya, hingga aku ikutan merokok dengan suka rela bersama mereka. Yang aku ingat, pada suatu hari aku main-main ke rumah Susi, tak disangka sohibku (sobat = Gen) yang dua lagi juga ada disana, lengkap dengan rokok di tangan masing-masing. Ternyata mereka 'dari asalnya' sudah mengenal rokok, tinggal aku yang paling alim yang tidak mengenal rokok. Dan mereka sengaja merokok sendiri-sendiri di rumahnya, agar aku tidak terbawa, nyatanya hari itu terbongkar rahasianya. Sebetulnya aku belum lama kenal dengan rokok, dari permulaan itu sampai sekarang sudah tiga kali dan itu-

pun jarang. Malah rasanya tidak pernah aku lakukan sendiri, rasanya belum berani, aku selalu nimbrung dengan sohibku.

"Pak, ada rokok Bensons?", tanya Susi.

"Wah, si Neng pagi-pagi udah ngerokok!", usil pemuda yg sedang nongkrong itu, mencoba bergurau.

"Sialan lu, sok tau!", bentak Susi, dia memang 'piaraan' kami, "Gua disuru sama engkong gua nih!", lanjutnya membela diri sambil kami berlalu.

Karena yang kami cari tidak ada, maka kami meneruskan pencarian kami ke pasar, yang memang dari tempat kami tak terlalu jauh.

Satu jam kemudian kami sudah berada di kamar Kristin kembali, untuk memulai pesta kami yang tertunda tadi. Dimulai dengan terbatuk-batuk, untuk mem-

biasakan, diakhiri dengan isapan yang tenang, sudah mulai terbiasa rupanya. Satu batang sudah berlalu di mulutku, kuambil sebatang lagi, "Uh...., pusing juga kepalaku, panas lagi lidah", pikirku. Tak terasa si-

ang berlalu, rembang petang mulai datang, aku dan kedua sohibku pamit mau pulang. Dengan muka kusut, baju lusuh dan bau rokok, aku pulang ke tempat kostku. Aku pusing sekali.

Sambil berbaring kurenungi kejadian hari ini, sambil kulepas tanya di hati "Apa yang sudah aku dapat dengan rokok di-

tangan?", ternyata jawabnya sederhana, "tak ada".

Akhirnya dengan "full sadar" aku putuskan, aku tak akan per-

duh, cinta

— david mint

Rumah besar itu terletak di tepi sebuah pantai, hanya dibatasi oleh jalan besar, yang merupakan jalur utama antara Surabaya - Semarang. Disebelah rumah itu terdapat sebuah kelenteng yang megah, besar dan luas. Kwan Sing Bio itulah nama kelenteng tersebut. Sebuah kelenteng besar yang amat terkenal diseluruh pelosok tanah air. Di kelenteng itu bersemayam Kong Co Kwan Sing Tee Koen Seorang suci yang semasa hidupnya terkenal akan kewibawaan, kegagah perkasaan dan keluhuran budinya.

Pagi hari itu matahari telah naik 20* di ufuk Timur, sinarnya telah menerobos masuk melalui kisi-kisi jendela kaca ke sebuah kamar yang terletak ditingkat dua sebuah rumah besar, di sebelah klenteng Kwan Sing Bio. Di dalam kamar berukuran 36 m² tergolek dengan nyenyaknya di atas pembaringan seorang gadis muda belia. Gadis cantik itu berusia 20 th, mahasiswi tingkat pertama sastra inggris, wajahnya bulat oval, kulitnya putih halus, cantik dan manis. Gadis cantik itu masih tertidur nyenyak, sehingga rambutnya awut-awutan, tapi tak mengurangi kejelitannya. Gadis jelita itu bernama Rina Permatasari dengan panggilan sehari-hari Ririn. Anak satu-satunya seorang pengusaha

hotel di Tuban. Hotel ayah Ririn tersebar di seluruh Jawa Timur. Pagi hari itu Ririn kelihatan masih tidur nyenyak, walaupun matahari telah naik agak tinggi, karena tadi malam Ririn belajar sampai larut malam. Tiba-tiba Ririn terjaga dari tidurnya; "Astaga!". Kejut Ririn ketika melihat sinar matahari, yang masuk ke kamarnya.

"Ha !, jam 7 lebih" teriak Ririn kembali, ketika melirik jam yang tergantung di dinding. Tergesa-gesa dia meloncat dan berlari menuju ke kamar mandi. Seperempat jam kemudian dia sudah masuk ke kamarnya kembali. Dengan tergesa-gesa dia memakai pakaian kuliahnya dan memberi sedikit besak pada kedua pipinya serta menyisir rambutnya, kemudian menyabet tas sekolahnya dan berlari-lari kecil menuruni anak tangga. Sesampai di meja makan, dia menyapa kedua orangtuanya, "Selamat pagi Ma, Pa !?"

"Hei, Rin sini, makan dulu" sahut ibunya.

"Ririn makan roti saja Ma, sudah kesiangan".

"Makan dulu Rin, nanti kena Maag !" kata ayahnya pula.

"Tidak apa-apa, Pa. Nanti Ririn makan di kantin saja. Takut terlambat. Dosennya Killer !?"

"Kalau begitu cepat, sudah

ditunggu Bang Mamat."

"Dag Mama, dag Papa".

"Hati-hati dijalan" sahut kedua orangtua Ririn.

Tak lama kemudian tampak sedan Twin Cam warna putih meluncur di tengah-tengah jalan kota Tuban.

"Cepat sedikit Bang Mamat, hampir terlambat !"

"Rebes ... eh beres non ?!"

Sepeminum teh kemudian sedan putih itu telah memasuki sebuah universitas yang cukup terkemuka di kota Tuban.

Sesampai didepan almamaternya, Ririn langsung meloncat dari sedannya dan langsung berlari menuju ke ruang kuliahnya.

Dengan hati berdebar-debar dan sedikit terengah-engah Ririn mengetuk pintu.

"Tok, tok, tok ... tok, tok, tok !"

"Yamasuk"

"Maaf pak saya terlambat."

"Mengapa terlambat !" kata dosen itu sambil melototkan matanya, seakan nyaris terlepas dari rongganya. Tapi setelah beradu pandang dengan Ririn si Dosen itu tertegun sejenak, kemudian pandangannya melunak.

"Saya tidur agak malam, Pak. Sehingga bangunnya kesiangan."

"Kenapa tidur terlalu malam tidak baik anak gadis tidur terlalu malam !"

"Saya belajar, Pak".

"Bagus, tapi lain kali jangan terlambat lagi, kamu harus pandai mengatur waktu !"

"Ya, Pak".

"Sudah, duduk sana !"

"Terima kasih Pak."

Dan ketika Ririn duduk di bangkunya terdengar bisik-bisik dari bangku di belakangnya.

"Busyet ! hari ini baik amat duda tua itu !"

"Barangkali, kena lirikan si Ririn ?!"

"Iya mungkin, jatuh hati pada Ririn ?"

"Hei bisa diam nggak, kamu !" teriak si Dosen killer itu dengan tiba-tiba.

Dan ruang kuliah pun menjadi tenang kembali.

Siang itu disebuah kantin tampak tiga dara di dalamnya.

"Hei Rin mimpi apa kamu semalam, sidosen tua itu kok baik hati sama kamu ?" kata Watie, teman kuliah Ririn.

"Mimpi menjitak kepalamu !"

"Tidak biasanya dosen itu baik hati kepada muridnya ?"

"Mungkin kemarin dapat S.D. S.B." Jawab Ririn seenaknya.

"Atau barangkali jatuh hati sama kamu Rin ?" kata pula Tutik, teman satunya lagi.

"Ah, mana mungkin, dia kan pantasnya jadi papaku."

"Siapa tahu dia puber kedua."

"Ah..., kamu itu ada-ada saja."

"Eh, Rin itu si Jaka kemari mungkin mencari kamu ?"

"Ah mana mungkin pria acuh tak acuh itu ?!"

"Nggak percaya, coba kupanggil ya ?"

"Jangan, jangan."

"Hei kak Jaka ! kemari dipanggil Ririn."

"Eh, Watie, apa-apaan kamu" kata Ririn sambil mencubit lengan temannya.

"Ee. Kalian, apa kabar ?" sapa Jaka Permana.

"Ini lho si Ririn mau ngomong sama kamu."

"Ada apa Rin ?"

"Ah. Nggak ada apa-apa kak, si Watie hanya mengada-ada saja."

"Ada kejadian yang menarik kak" sahut Tutik.

"Kak Jaka ingin dengar

nggak ?".

"Kejadian apa Tik ?"

"Tadi pagi, Ririn datang ku liah terlambat, dan Pak Agus, sidosen killer itu, yang menga jar pada saat itu. Tetapi Ririn tidak diapa-apakan oleh do sen killer itu, apakah itu bu kan suatu kejadian yang aneh kak ?".

"O ... itu ?! kalian tidak usah heran, sebab wajah Ririn mirip dengan wajah istrinya yg telah meninggal dunia pada kira-kira 10 th yang lalu, jadi ini mungkin yang telah menolong Ririn dari kemarahannya."

"Makanya Pak Agus yang biasanya suka marah-marah, ketika melihat wajah Ririn kok jadi jinak, betapa beruntungnya Ririn punya wajah yang mirip dengan wajah almarhumah istrinya Oh ya kak, saya dengan Watie a da urusan sebentar, tolong ti tip Ririn ya ?"

"Hei Tik ! mau kemana kali an ?" Aku ikut " kata Ririn.

"Hus ini urusan penting antara aku dengan Watie, kamu dan kak Jaka tunggu di sini sebentar."

Tapi setelah di tunggu-tunggu agak lama, kedua cewek centil itu tidak nongol-nongol juga, rupanya mereka berdua, sengaja meninggalkan Ririn dan Jaka berdua.

"Apa betul Rin ? yang dice ritakan Tutik tadi ?" kata Jaka membuka pembicaraan.

"Ya kak, tapi kak Jaka kok tahu kalau wajah istri Pak Agus mirip denganku ?"

"Istri Pak Agus yang cantik itu, dulunya berasal dari kam pungku, sehingga aku tahu semu a kejadiannya."

"Istri Pak Agus itu, kenapa kok bisa meninggal kak ?"

"Menderita sakit kanker ulu

hati."

"Kasih ya, kak ?!"

"Kasih kepada siapa kamu Rin ?"

"Kasih kepada istri Pak Agus dan kepada Pak Agus yang telah ditinggal istrinya."

"Ya, begitu cintanya Pak Agus kepada istrinya, hingga sampai sekarang dia tidak mau kawin lagi."

"Setia juga, ya kak, Pak Agus itu."

"Iya, Pak Agus itu sebetulnya hatinya baik, hanya sedang dirundung kemalangan."

"Ya, terhadap ku pun dia ju ga baik, hanya teman-teman yang menganggap dia galak hingga di juluki si keller."

"Sekarang Ririn tingkat be rapa ? Jurusan apa ?"

"Semester 3, kak, jurusan Solo eh sastra inggris !"

"Kalau kak Jaka ?"

"Saya elektro tingkat akhir Tinggal skripsi."

"Lalu rencana kak Jaka, jika sudah selesai akan bekerja di mana ?"

"Aku akan pulang kampung membangun desa sendiri."

"Asal kak Jaka dari mana ?"

"Jauh Rin, di Sumatra Utara tepatnya di kota Medan."

Tiba-tiba.....

"Duh, asyiknya sampai lupa kepada kami" kata Watie, yang telah datang bersama Tutik.

"Kalian kemana sih, kok lama betul ?" tanya Ririn.

"Makin lama, kan makin a syik, ya kak Jaka ?" goda pula Tutik. Yang ditanya hanya ter senyum-senyum.

Demikianlah perkenalan singkat tapi mengasyikkan antara Jaka dengan Ririn. Sejak saat itu hubungan mereka kian menjadi akrab. Di mana ada Ririn disitu tentu ada Jaka.

Jaka Permana adalah anak se orang guru yang tinggal di Medan. Dia tinggal di Tuban dengan Omnya (adik ayahnya) yang mempunyai toko mas yang cukup besar di kota itu.

Jaka Permana berbadan tinggi, agak kurus, wajahnya tampan agak putih. Dia hampir mengakhiri masa kuliahnya di jurusan elektro, tinggal skripsi saja. Sebenarnya Jaka adalah seorang yang ramah tamah. Tapi karena dia agak pendiam, maka orang lain yang belum mengenal pribadinya, akan menganggap bahwa dia adalah pemuda yang sombong acuh tak acuh.

Pada hari itu Jaka tidak masuk kuliah, karena merasa kepalanya pusing sekali, mukanya agak pucat.

"Pergilah kedokter ! Jaka." kata Om Jaka.

"Tidak usah Om, Jaka sudah minum obat kok."

"Barang kali obatnya tidak cocok, dari kemarin sakit kepala lamu tidak sembuh-sembuh."

"Tapi sekarang, sudah enak-an Om !?"

"Enakan apa ?! Mukamu tambah pucat gitu !, ayo lekas berangkat!."

"Ya Om."

Akhirnya, Jaka pun pergi ke rumah sakit, yang tidak begitu jauh dari rumahnya.

"Sejak kapan adik menderita pusing-pusing begini ?" tanya dokter yang menangani Jaka.

"Sejak kemarin dokter, tetapi akhir-akhir ini saya sering menderita sakit kepala."

"Sudah makan obat apa saja kamu, dik ?"

"Ganti-ganti, dokter. Tapi rasanya tidak ada obat yang cocok, sembuhnya hanya sementara saja."

"Disuntik ya ?"

"Ya dokter."

"Ini Obatnya diminum 3 X se telah habis makan."

"Terima kasih, dokter."

Memang terasa enakan, setelah disuntik oleh dokter, apalagi setelah minum obatnya.

Siangnya Jaka dapat tidur dengan nyenyak. Dan pada sore harinya dia dapat bersenda gurau dengan anak dari Omnya.

Tapi pada keesokan harinya, ketika Jaka bangun tidur, kepalanya terasa pusing kembali, bahkan dia tidak bisa bangun. Oleh Omnya dia dibawa ke rumah sakit itu kembali.

"Kemarin sehabis disuntik & minum obat, dia merasa enakan, dokter, tapi tadi pagi, katanya kepalanya terasa sakit sekali, bahkan tak bisa bangun."

"Wah ! anak ini harus difoto kepalanya, mungkin ada apa adanya didalam kepalanya."

"Lalu bagaimana, dokter ?"

"Ini saya bawakan Surat, ka bawa dia kebagian radiologi agar difoto bagian dalam kepalanya."

Kemudian Jaka dibawa oleh Omnya kebagian radiologi untuk difoto kepalanya. Setelah kira-kira ½ jam, Jaka dan fotonya dibawa kembali kepada dokter yang menanganinya.

"Ini dokter hasil fotonya."

"coba saya lihat sebentar," kata dokter sambil mengamati hasil foto kepala Jaka.

"Wah, ada sedikit kelainan dibagian rongga otaknya, nanti akan saya periksa dengan teliti, untuk sementara, Jaka akan saya beri obat untuk menahan rasa sakit, segera diminum apa bila timbul rasa sakitnya !"

"Terima kasih dokter, kapan kami bisa mengetahui hasil pemeriksaan fotonya."

"Dua hari lagi."

"Permisi dokter."

BERSAMBUNG

SURAT-SURAT ... (39)

HAM YU IT. TIK! Sakit-sakitan sih... enggak! Cuma, sering kesiangan bangunnya. Malamnya begadang terus, sih! Tentang puisi kamu, emm... satu aja yah? Yang satu lagi Gen simpan saja. Eh, Liong, jadi umat Khongcu ndak boleh gampang-gampang mengelu, OK?! Trim atas segala perhatiannya.

MENGATASI ... (40)

an. Jangan sampai membosankan orang, apalagi membuat orang lain menjadi jengkel; berbicaralah seperlunya yang penting berguna; tanpa bertele-tele.

Demikianlah prinsip-prinsip yang seharusnya diterapkan dalam usaha menarik simpati orang lain.

Namun demikian dari kedelapan prinsip di atas penulis percaya, bahwa tak dapat dilakukan sepenuhnya. Sebab pada hakekatnya manusia itu makhluk biasa yang tak dapat lepas dari kealpaan dalam arti "Tak ada manusia yang sempurna". Siancay.

AKHIRNYA ... (41)

nah merokok lagi, walaupun sohib-sohibku lengkap dengan rokok di tangan, aku tak tertarik. Walhasil, aku sekarang paling benci dengan rokok, terutama asapnya yang sangat mengganggu lingkungan, walaupun ka tanya dengan rokok kita jadi pahlawan tanpa tanda jasa; walaupun kita bisa hidup hemat; walaupun rumahnya anti maling; walaupun ...; walaupun..., aku tak peduli titik.

Yang kudapat dari merokok ha-

nya kepala pusing, lidah terasa panas, baju bau asap rokok, mungkin bagiku tambah satu penyakit yaitu sakit paru-paru. Maklum paru keluargaku rakitan dalam negeri, jadi bukannya kodian. Syukur aku sadar sendiri, itu namanya 'ikut menjaga inventaris'. Iya kan, badan ini kita pinjem dari THIAN, kita sih cuman punya nyawa aja, terserah pendapat kalian, aku dibilang munafik kek, dibilang apa kek, cu'ek aje!

Louis Believe It or Not!



UNTUK TETAP PIEMJAGA KE'BONA-FIDE'AN "GENIUS", MAKA UNTUK SETIAP PENYUMBANG MASHAKH /ARTIKEL AKAN DIBERI HONOR YANG TUNGGI...!!!

BY, LOUIS '89

sebaiknya tak usah percaya

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA
UNTUK MENGIKUTI KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU :

TEMPAT : LITHANG BOEN BIO (Jl. KAPASAN 131, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 09.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA

TEMPAT : LITHANG PAK KIK BIO (Jl. JAGALAN 74 - 76, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 08.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA



JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN HARI MINGGU
BOEN BIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

	Tgl. 09-07-'89	Tgl. 16-07-'89	Tgl. 23-07-'89
1. Pengkhotbah	: Ks. Phwa Djien Han	Ks. Subagio T.	Bs. Djunaedi A.
2. Pembawa acara	: tc. Jimmy	tc. Minarni Hono	tc. Anuraga
3. Pemimpin lagu	: tc. Linda	tc. Ho Sun	tc. Tjia Gang
4. Pemimpin doa	: tc. Swandayani	tc. Tek Liong	tc. Fee Mong
5. Pendamping (ka)	:	tc. Mienanto	tc. Swie Kiong
6. Pendamping (ki)	: tc. Eva D.	tc. Lilisetiawati	tc. Fenny
7. Pembaca ayat	: tc. Marina	tc. Harjo	tc. Anik S.
8. Pemb. 8 Keimanan	: tc. Lilis	tc. Hendra Y.	tc. Satrya

	Tgl. 30-07-'89	Tgl. 06-08-'89
1. Pengkhotbah	: Tc. Liem Tiong Yang	Ks. Phwa Djien Han
2. Pembawa acara	: tc. Jimmy	tc. Minarni Hono
3. Pemimpin lagu	: tc. Linda	tc. Ho Sun
4. Pemimpin doa	: tc. Swandayani	tc. Tek Liong
5. Pendamping (ka)	: tc.	tc. Mienanto
6. Pendamping (ki)	: tc. Eva D.	tc. Lilisetiawati
7. Pembaca ayat	: tc. Marina	tc. Harjo
8. Pemb. 8 Keimanan	: tc. Lilis	tc. Hendra Y.



KELUARGA BESAR

BULETIN
GENIUS
GEMA KONFUSIUS

mengucapkan

TERIMA KASIH

atas peran serta

KELUARGA
BUDI MINTARDJA
Jl. Gayung Sari Barat 3/94
SURABAYA

dalam mendukung eksistensi

BULETIN
GENIUS
GEMA KONFUSIUS